

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang Kecamatan
Karangreja Kabupaten Purbalingga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

DESTI FITRIYANTI

214110201268

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Fitriyanti
NIM : 214110201268
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Makmur
Sejahtera Desa Serang Kecamatan Karangreja
Kabupaten Purbalingga)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 30 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Desti Fitriyanti
NIM 214110201268

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi Berjudul

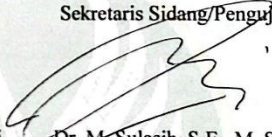
**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus
BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang Kecamatan Karangreja
Kabupaten Purbalingga)**

Yang disusun oleh Saudara Desti Fitriyanti NIM 214110201268 Program Studi S-1 Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 16 Juli 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007


Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.
NIP. 19800119 202321 2 017

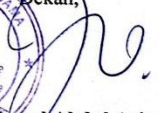
Pembimbing/Penguji


Dr. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Purwokerto, 18 Juli 2025

Mengesahkan,
Dekan,




Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197330921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Desti Fitriyanti NIM 214110201268 yang berjudul:

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus
BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang Kecamatan Karangreja
Kabupaten Purbalingga)**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 Juni 2025
Pembimbing,



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

MOTTO

“Seberapa berat cobaan yang sedang kamu jalani, pasti akan kamu lewati. Entah bagaimana caranya. Karena Allah tidak akan memberikan cobaan yang melebihi batas kemampuan hamba-Nya.

Belive in yourself – you can do it!”

(Desti Fitriyanti)

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran
bagimu”
(Q.S. Al-Baqarah: 185)



**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus
BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang Kecamatan Karangreja
Kabupaten Purbalinga)**

**Desti Fitriyanti
NIM. 214110201268**

E-mail: destifitrianti123@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah desa. Dimana tujuan dan peran BUMDes tidak terlepas dari peraturan Pemendagri Nomor 39 Tahun 2010. Tetapi, pada kenyataannya banyak sekali BUMDes yang tidak melaksanakan peraturan tersebut. Sehingga BUMDes tidak memberikan kontribusinya kepada masyarakat. Walaupun demikian, tetap masih ada BUMDes yang berhasil memberikan kontribusinya, seperti BUMDes Serang Makmur Sejahtera. Tujuan penelitian ini untuk menggali lebih dalam bagaimana peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam menyejahterakan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di BUMDes Serang Makmur Sejahtera. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera cukup signifikan dalam menyejahterakan masyarakat. Dengan adanya berbagai unit usaha yang dijalankan seperti unit pariwisata, unit pengelolaan air bersih, unit pertanian dan peternakan, serta unit Lembaga Keuangan Mikro (LKM). BUMDes Serang Makmur Sejahtera tidak hanya terfokus kepada bidang ekonomi saja. Akan tetapi dalam bidang sosial seperti adanya pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berbasis lokal. Walaupun dalam keberhasilannya terdapat permasalahan yang terjadi seperti permodalan, kelembagaan, dan persaingan usaha. Tetapi, BUMDes Serang Makmur Sejahtera mempunyai strategi yaitu selalu melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya dan menjalin kerjasama dari berbagai pihak.

Kata Kunci: BUMDes, Peran, Kesejahteraan Masyarakat

**THE ROLE OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes) IN
IMPROVING COMMUNITY WELFARE
(Case Study of BUMDes Serang Makmur Sejahtera, Serang Village,
Karangreja District, Purbalingga Regency)**

Desti Fitriyanti
NIM. 214110201268

Email: destifitriani@gmail.com

Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are institutions established and managed by the village government. The purpose and role of BUMDes are guided by Minister of Home Affairs Regulation No. 39 of 2010. However, in practice, many BUMDes do not comply with these regulations, resulting in a lack of contribution to the community. Nevertheless, there are still BUMDes that succeed in making a positive impact, such as BUMDes Serang Makmur Sejahtera. This study aims to explore the role of BUMDes Serang Makmur Sejahtera in improving community welfare.

This research employs a descriptive qualitative method. The study was conducted at BUMDes Serang Makmur Sejahtera. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the role of BUMDes Serang Makmur Sejahtera is significantly contributing to community welfare. Through various business units, such as tourism, clean water management, agriculture and livestock, and a Microfinance Institution (LKM), BUMDes Serang Makmur Sejahtera is not only focused on economic aspects but also on social aspects, such as community empowerment and local-based development. Although challenges such as capital, institutional issues, and business competition exist, BUMDes Serang Makmur Sejahtera employs a strategy of consistently involving the community in its management and fostering collaboration with various stakeholders

Keywords: BUMDes, Role, Community Welfare

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta'marbutah di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis h

جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Apabila ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

- a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

- b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī alfurūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl asSunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbal ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan keridhoan-Nya, peneliti dapat Menyusun skripsi dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)”.

Dalam Menyusun skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak do’a, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Ahmad Faozan, Lc. M.A., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dr. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Saya ucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, motivasi, dukungan, kesabaran, waktu, dan pikiran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas kebaikan ibu.
11. Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama perkuliahan.
13. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Setyo Kuntoro dan Ibu Marci yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dari segi apapun. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang selalu diberikan. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT, sehat selalu, diberikan umur panjang, bahagia selalu.
14. Abah dan Ibu Nyai Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror yang selalu memberikan do'a, nasihat, dan ilmunya.
15. Bapak Teguh Yulianto selaku Direktur BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan bersedia memberikan informasi terkait data penelitian.
16. Bapak Sugito, S.E., Kepala Desa Serang dan segenap masyarakat Desa Serang yang berkenan meluangkan waktunya dan pendapatnya dalam proses wawancara.

17. Kepada mbah-mbahku dan saudara-saudaraku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu membantu, memberikan dukungan, semangat, do'a, serta memberikan warna dalam hidup ini.
18. Teman-teman musangku, Aisah, Sugesti, Rini, Septi, dan Umay yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman seperjuanganku di Pondok Pesantren Darul Abror baik yang sudah mukim ataupun masih berjuang. Terimakasih banyak telah mewarnai kehidupan di pondok dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman-teman kakaen girlls, Alfi, Nisa, dan Ayya yang sudah memberikan dukungan dan semangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-teman kelas Ekonomi Syariah D angkatan 2021, terimakasih telah memberikan pengalaman dan warna selama belajar masa perkuliahan.
22. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan waktu dan dukungannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat penyusunan skripsi ini.
23. Terimakasih kepada diriku sendiri, Desti Fitriyanti. Terimakasih telah bertahan sampai detik ini. Terimakasih telah berusaha dan berjuang sejauh ini. Terimakasih telah menang dari kemalasan dan bersedia menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. *Proud of you, Des!*

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga peneliti mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, amin.

Purwokerto, 30 Juni 2025

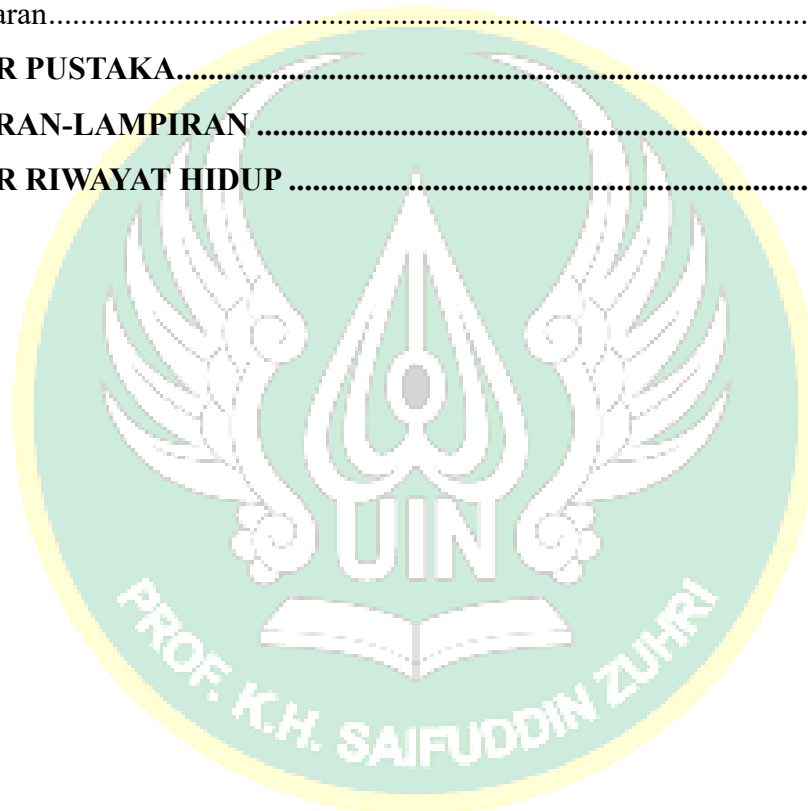
Desti Fitriyanti
NIM. 214110201268

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	14
1. Pengertian BUMDes	14
2. Peran dan Tujuan BUMDes	15
3. Strategi Optimalisasi Peran BUMDes.....	16
B. Kesejahteraan Masyarakat	17
1. Pengertian kesejahteraan masyarakat.....	17

2.	Indikator kesejahteraan masyarakat	18
C.	Teori Pemberdayaan Masyarakat	21
1.	Pengertian pemberdayaan masyarakat	21
2.	Tahapan pemberdayaan masyarakat	21
3.	Mekanisme pemberdayaan masyarakat.....	22
D.	Teori Pembangunan Lokal	24
1.	Pengertian pembangunan lokal	24
2.	Prinsip pembangunan berbasis potensi lokal	24
3.	Teori pembangunan lokal	25
E.	Kajian Teologis	25
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Jenis Penelitian.....	28
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C.	Subjek dan Objek Penelitian	28
D.	Jenis dan Sumber Data.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Teknik Analisis Data	31
G.	Teknik Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1.	Sejarah Desa Serang.....	34
2.	Visi Desa Serang	34
3.	Misi Desa Serang	35
4.	Letak Geografis Desa Serang	36
5.	Kondisi Umum Demografi Desa Serang.....	37
6.	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Serang	44
B.	Profil BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang	45
1.	Sejarah BUMDes Serang Makmur Sejahtera.....	45
2.	Visi BUMDes Serang Makmur Sejahtera	46
3.	Misi BUMDes Serang Makmur Sejahtera	47
4.	Perkembangan BUMDes Sejahtera	47

5. Unit Usaha BUMDes Serang Makmur Sejahtera.....	48
C. Analisis Peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera	52
D. Analisis Peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Serang.....	57
E. Strategi BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam Mengoptimalkan Perannya.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Badan Usaha Milik Desa Kabupaten Purbalingga.....	2
Tabel 1. 2 Data BUMDes Klasifikasi Maju di Kabupaten Purbalingga	4
Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4. 1 Pembagian Tanah Desa Serang	37
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Serang	38
Tabel 4. 3 Pembagian KK Desa Serang	38
Tabel 4. 4 Pembagian Penduduk Menurut Usia	38
Tabel 4. 5 Pesebaran Mata Pencaharian Desa Serang.....	39
Tabel 4. 6 Pendapatan Desa Serang	40
Tabel 4. 7 Fasilitas Pendidikan Desa Serang	41
Tabel 4. 8 Fasilitas Kesehatan Desa Serang.....	42
Tabel 4. 9 Persebaran Agama di Desa Serang.....	43
Tabel 4. 10 Fasilitas Keagamaan Desa Serang.....	43
Tabel 4. 11 Daftar Price List D'Las Serang	49
Tabel 4. 12 Tingkat Rasio Penduduk Desa Serang	58
Tabel 4. 13 Tingkat Pendidikan Desa Serang.....	60
Tabel 4. 14 Kelompok Usaha Desa Serang.....	61
Tabel 4. 15 Indikator Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat Desa Serang	63
Tabel 4. 16 Perubahan Sebelum dan Sesudah Adanya BUMDes Serang Makmur Sejahtera.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Klasifikasi BUMDes Kabupaten Purbalingga	3
Gambar 4. 1 Peta Desa Serang	36
Gambar 4. 2 Bagan Struktur Pemerintah Desa Serang	44
Gambar 4. 3 Logo BUMDes Serang Makmur Sejahtera	45
Gambar 4. 4 Struktur Kelembagaan BUMDes Serang Makmur Sejahtera.....	46
Gambar 4. 5 Pendapatan dan Kontribusi BUMDes	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	76
Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	87
Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	88
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	89
Lampiran 5 Dokumentasi.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan usaha milik desa atau BUMDes merupakan salah satu usaha yang dikelola oleh desa. Dimana dalam pengelolaannya maupun penciptaanya akan dinaungi oleh pemerintah desa. Seperti yang telah dicita-citakan oleh Presiden Joko Widodo bahwa ingin meratakan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan tidak adanya ketergantungan antara masyarakat pedesaan dengan perkotaan. Dalam kata lain, Presiden Joko Widodo mengharapkan kepada masyarakat pedesaan agar memanfaatkan potensi lokal pedesaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam proses pengelolaan BUMDes diatur oleh pemerintah melalui peraturan menteri dalam negeri No. 39 tahun 2010 terkait dengan pemerintah desa yang memiliki hak atas pendirian BUMDes, sedangkan hak kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakatnya (Musa Husain et al., 2022). Dibawah Peraturan Permerintah, pendirian BUMDes harus memiliki status legalitas hukum yang jelas dan tercantum dalam data kemendesa.

Banyaknya jumlah BUMDes diseluruh Indonesia menunjukkan bahwa terdapat peran penting dengan adanya BUMDes tersebut. Hal tersebut disebutkan dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 39 tahun 2010 bahwa didirikannya BUMDes mempunyai tujuan tertentu, diantaranya meningkatkan perekonomian desa, memanfaatkan potensi dan aset desa agar digunakan secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa, mengembangkan usaha masyarakat yang sudah berjalan (Rangka et al., 2023).

Banyaknya peran penting BUMDes yang berdampak bagi kesejahteraan masyarakat desa sehingga bisa memajukan perekonomian negara. Maka, dalam proses berdirinya BUMDes hingga pengelolaannya diatur oleh Peraturan Pemerintah. Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2021

menyatakan bahwa adanya BUMDes dibentuk oleh pemerintahan desa dengan tujuan menyejahterakan masyarakat desa. Hal tersebut bisa dicapai dengan mengelola usaha masyarakat, memanfaatkan aset desa, meningkatkan produktivitas dan investasi, menyediakan jasa pelayanan dan berbagai cara lainnya (Mamahit et al., 2024).

Perkembangan BUMDes tidak luput dari pemantuan pemerintah. Pada tahun 2019, setidaknya ada 2.188 BUMDes yang tidak beroperasi dan 1.670 BUMDes yang beroperasi tetapi belum bisa memberikan kontribusi kepada desa. Pada tahun 2021, jumlah BUMDes yang tidak aktif meningkat menjadi 12.040 BUMDes. Dan pada tahun terakhir 2025, terdapat 57.398 BUMDes yang terdaftar dikemendesa. Tetapi hanya 23.289 yang memiliki badan hukum dan sisanya 34.109 BUMDes masih dalam tahap registrasi. Hal tersebut menjadi perhatian terhadap keberlangsungan BUMDes. Salah satunya di Kabupaten Purbalingga, berikut data BUMDes dengan klasifikasinya:

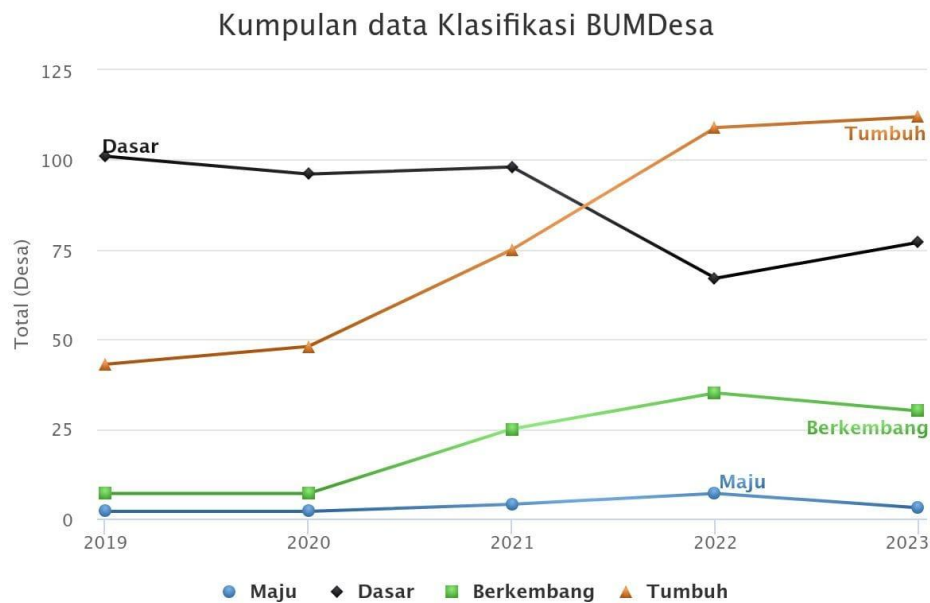
Tabel 1. 1 Data Badan Usaha Milik Desa Kabupaten Purbalingga

No.	Tahun	Klasifikasi				Jumlah
		Dasar	Tumbuh	Berkembang	Maju	
1.	2019	101	43	7	2	153
2.	2020	96	48	7	2	153
3.	2021	98	75	25	4	202
4.	2022	109	67	35	7	218
5.	2023	112	77	30	3	222

Sumber: <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/bumdes/33.03>

Dari data diatas dapat dilihat pertumbuhan dan perkembangan badan usaha milik desa di Kabupaten Purbalingga melalui grafik berikut:

Gambar 1. 1 Grafik Klasifikasi BUMDes Kabupaten Purbalingga



Sumber: <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/bumdes/33.03>

Data dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa disetiap tahunnya BUMDes di Kabupaten Purbalingga selalu mengalami kenaikan jumlah BUMDes. Walaupun dari keseluruhan jumlah BUMDes meningkat, tidak dengan klasifikasi BUMDes itu sendiri. Terutama dalam klasifikasi maju. Pada satu tahun terakhir, pada klasifikasi maju mengalami penurunan dari 7 menjadi 3. Dari ketiga BUMDes yang berklasifikasi maju salah satunya terletak di Desa Serang Kecamatan Karangreja.

Badan usaha milik desa (BUMDes) Serang Makmur Sejahtera Desa Serang merupakan salah satu dari ketiga badan usaha milik desa yang memiliki klasifikasi maju se-Kabupaten Purbalingga. Berikut klasifikasi BUMDes maju di Kabupaten Purbalingga:

Tabel 1. 2 Data BUMDes Klasifikasi Maju di Kabupaten Purbalingga

	Darma Tirta	Citra Wibawa	Serang Makmur Sejahtera
Desa	Kedarpan	Cilapar	Serang
Kecamatan	Kejobong	Kaligondang	Karangreja
Tahun Berdiri	2012	2012	2010
Total Unit Usaha	2	2	4
Kerjasama dengan Pihak Swasta	Tidak ada	Pertashop (Swasta)	BUMN dan Mitra Dagang
Kerjasama Non Swasta	Pemerintah Desa	Pemerintah Desa	Pemerintah Kabupaten

Sumber: Data BUMDes Kabupaten Purbalingga 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa BUMDes Serang Makmur Sejahtera berdiri terlebih dahulu daripada kedua BUMDes tersebut. Sehingga lebih banyak pengalaman dan kontibusinya terhadap masyarakat. Kedua unit usahanya lebih banyak BUMDes Serang Makmur Sejahtera dibanding keduanya dan otomatis akan lebih bervariasi. Dan terakhir jaringan dan kemitraan kerjasama lebih luas BUMDes Serang Makmur Sejahtera daripada BUMDes darma Tirta dan BUMDes Citra Wibawa.

Keasrian dan keindahan alam Desa Serang menjadi potensi yang dimiliki Desa Serang. Dengan potensi yang dimiliki harus dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan masyarakat (Qur'an, 2018). Desa Serang memanfaatkan potensi tersebut dalam bentuk badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serang Makmur Sejahtera. Dalam Peraturan Menteri Dalam Desa Nomor 4 Tahun 2015 dijelaskan berbagai jenis-jenis usaha yang dapat dijalankan oleh BUMDes antara lain, usaha sosial, usaha penyewaan, jasa pelayanan, kegiatan perdagangan, serta unit usaha mikro (Igul & Cikusin, 2021). Begitupun dalam program-program yang dijalankan oleh BUMDes Serang Makmur Sejahtera, dalam profilnya disebutkan beberapa program-program yang dijalankan seperti program

ekonomi dengan mendirikan berbagai unit usaha yaitu unit pariwisata atau D'Las Serang, unit pertanian dan Perkebunan, unit pengolahan air bersih, dan unit lembaga keuangan mikro. Selain itu, BUMDes Serang Makmur Sejahtera juga menjalankan program sosial seperti memberikan bantuan dalam bidang pendidikan, kesehatan, bantuan material perumahan, bantuan sembako, dan bantuan uang tunai.

Berbagai program-program usaha yang dijalankan BUMDes Makmur Sejahtera mendukung dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Serang. Kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah kondisi masyarakat dapat memenuhi segala kebutuhannya baik dalam aspek ekonomi maupun aspek sosial (Ikhsan et al., 2024). Dalam aspek ekonomi, BUMDes Serang memberikan kontribusinya dengan menyetorkan PADes, membuka lapangan pekerjaan, memiliki pasar desa dan pusat perdagangan serta memiliki unit lembaga keuangan mikro. Dalam aspek sosial, BUMDes Serang Makmur Sejahtera berkontribusi dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, fasilitas dan pemukiman yang sudah layak pakai.

Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes makmur sejahtera juga mendapatkan beberapa prestasi yang diraih. Salah satunya adalah D'Las Lembah Asri Serang yang menjadi ikon BUMDes Desa Serang yang memiliki aset sebesar Rp. 19.000.000.000 dan bisa menambah PADes sebesar Rp. 500.000.000. Selain itu, adanya D'las Serang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Serang. Pada tahun 2022, dalam liputan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DINPERMASDES) Kabupaten Purbalingga BUMDes Makmur Sejahtera mendapatkan penghargaan 5th ASEAN Rural Development and Poverty Eradication (RDPE) Leadership Awards atas berhasilnya mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan ekonomi masyarakat pada masa covid-19.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 16 Desember 2024 dengan bapak Teguh Yulianto selaku Direktur BUMDes Serang Makmur Sejahtera bahwa berdiri dan keberhasilan BUMDes Serang Makmur Sejahtera tidak terlepas dari latar belakang Desa Serang dan semangat masyarakat Desa

Serang. Desa Serang yang awalnya hanya desa miskin yang menerima bantuan ternak kambing dan kelinci. Dengan semangat dan keinginan untuk maju, masyarakat Desa Serang mengembangkan dan terus berinovasi dari bantuan tersebut. Seiring berjalannya waktu, BUMDes Serang Makmur sejahtera dapat menaungi PT. Lembah Asri Jaya yang menjadi ikon Desa Serang.

Dalam penelitian terdahulu, banyak penelitian membahas tentang peran, pengaruh, strategi, dan urgensi adanya BUMDes dalam menyejahterakan masyarakat. Tetapi, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti kelemahan dan keterbatasan BUMDes seperti, belum optimalnya kinerja BUMDes, keterbatasan modal, kurangnya kompetensi pengelolaan, serta belum tercapainya tujuan BUMDes. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu masih terfokus pada BUMDes yang masih dalam tahapan rintisan atau berkembang. Oleh karena itu, terdapat *research gap* dengan penelitian-penelitian terdahulu, yaitu dalam penelitian ini menggali BUMDes yang sudah berhasil dalam mencapai tujuannya dan mendapatlan berbagai prestasi. Sehingga penulis ingin menggali lebih dalam tentang peran dan strategi BUMDes Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)”**.

B. Definisi Operasional

1. Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Menurut Abu Ahmadi peran merupakan sesuatu yang diharapkan oleh manusia pada cara individu dalam merespon situasi tertentu sesuai dengan kedudukan dan status yang dimilikinya

(Nawangsih et al., 2022). Peran berlaku kepada siapapun yang memiliki kedudukan salah satunya kepada Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes.

Dalam Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 menyatakan adanya dukungan pemerintah daerah kepada desa yang sudah mempunyai badan usaha milik desa (Novita Riyanti & Hermawan Adinugraha, 2021). Karena pemerintah daerah mengharapkan dengan didirikannya badan usaha milik desa bisa melakukan pemberdayaan ekonomi pada tingkat desa. Dengan demikian berdirinya BUMDes diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan ekonomi masyarakat desa dengan mengembangkan berbagai potensi dan kebutuhan masyarakat desa.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes menurut KBBI terdiri dari beberapa kata yaitu badan, usaha, dan milik desa. Dimana badan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang diakui oleh subjek hukum. Sedangkan usaha diartikan sebagai rangkaian kegiatan ekonomi dengan maksud mencari keuntungan dan milik desa diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki oleh desa melalui beberapa hal seperti penyertaan modal dan kekayaan desa yang dipisahkan.

Dari beberapa definisi kata tersebut dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah organisasi yang dimiliki oleh desa baik dari pendiriannya, kepengurusannya, pengelolaannya, bahkan asetnya dengan tujuan untuk menyejahterakan masyarakat. Keberadaan BUMDes menjadi salah satu pertimbangan untuk mengembangkan potensi desa dengan inisiatif dan kemampuan masyarakat desa. Selain itu, pendirian BUMDes juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan potensi desa yang dimiliki.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah keadaan ekonomi yang baik. Dimana berlakunya aturan dalam perekonomian dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil dari kegiatan ekonomi tersebut (Novita Riyanti & Hermawan Adinugraha,

2021). Dalam Undang-Undang nomor 11 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya semua kebutuhan manusia baik kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara guna hidup layak untuk melakukan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tujuan suatu wilayah yang menjadi tolak ukur dalam pembangunan wilayah tersebut. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan tersebut tidak hanya berupa sandang, pangan, dan papan. Tetapi dilihat juga dari kebutuhan rohani atau kebutuhan spiritualnya seperti pendidikan, kebebasan beragama, dan kebebasan berpendapat. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dilihat dari kebutuhan sosialnya seperti keamaan, keadilan, dan kesempatan dalam kehidupan sosial dan politik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengoptimalkan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang.
 - b. Untuk menggali lebih dalam mengenai strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera dalam mengoptimalkan peran BUMDes untuk menyejahterakan masyarakat Desa Serang.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat teoritis

Penulisan skripsi ini diharapkan memiliki manfaat sebagai bacaan ilmiah yang bisa menambah wawasan dan ilmu tentang

pentingnya peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Bagi penulis, penelitian skripsi ini guna memperdalam wawasan tentang peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Lembaga

Penulisan skripsi ini, diharapkan bisa menjadi tolak ukur pemerintah desa dalam mendirikan dan mengembangkan badan usaha milik desa (BUMDes) yang strategis dalam memanfaatkan potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

2) Bagi Umum

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kritik dan saran pada permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes agar bisa tetap menjalankan sesuai dengan perannya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

3) Bagi peneliti

Penulisan skripsi ini, diharapkan bisa menjadi tolak ukur peneliti sebagai mahasiswa oleh pihak kampus sebagai akademisi sebagaimana telah menimba banyak ilmu terkhusus peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini bersumber dari berbagai sumber literatur yang telah tersedia secara komprehensif dan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini juga dilakukan guna mendukung kajian pustaka yang sedang dilaksanakan penelitian. Selain itu, kajian pustaka ini digunakan sebagai bahan referensi untuk menunjukkan perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang. Hal tersebut diantaranya:

Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti, judul, dan tahun	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
1.	(Wilujeng, 2023) Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.	Badan usaha milik desa di Desa Banjar memiliki beberapa unit usaha yang dikembangkan. Salah satunya dalam bidang pariwisata. Agar BUMDes bisa berperan maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka BUMDes mensosialisasikan akan pentingnya peran BUMDes dalam membantu menyejahterakan masyarakat.	<p>Persamaan: Membahas peran BUMDes dalam menyejahterakan masyarakat dengan mengembangkan unit pariwisata.</p> <p>Perbedaan: Dalam penelitian terdahulu tidak membahas bagaimana strategi BUMDes dalam menyejahterakan masyarakat.</p>
2.	(Alinda et al., 2023) Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kabupaten Bireuen.	Badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Kabupaten Bireuen memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Salah satunya dapat membuka peluang tenaga kerja dan peluang usaha guna meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat.	<p>Persamaan: Membahas pengaruh adanya BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Perbedaan: Dalam penelitian ini objek penelitian lebih luas karena yang diteliti seluruh BUMDes yang ada di kabupaten.</p>
3.	(Kadri et al., 2024) Urgensi Eksistensi BUMDes pada Kesejahteraan Masyarakat	BUMDes di Desa Solo Palai memberikan peran penting terhadap kesejahteraan masyarakat. Tetapi dengan banyak	Persamaan: Membahas peran BUMDes dalam menyejahterakan masyarakat.

	Pedesaan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.	permasalahan-permasalahan yang dihadapi dampak yang dirasakan masyarakat belum signifikan.	Perbedaan: Dalam penelitian tersebut tidak dibahas strategi dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi BUMDes, sehingga dampak yang dirasakan belum signifikan.
4.	(Novita Riyanti & Hermawan Adinugraha, 2021) Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)	Badan usaha milik desa Singajaya memiliki peran yang cukup signifikan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bodas, mulai dari mengurangi pengangguran hingga peningkatan PAD melalui unit usaha yang dijalankan. Walaupun dalam keberhasilannya, BUMDes Singajaya juga mengalami beberapa kendala. Dalam mengatasi kendala tersebut, pihak BUMDes melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat guna meningkatkan inovasi dan kreatifitas masyarakat.	Persamaan: Membahas bagaimana strategi untuk mengoptimalkan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Perbedaan: Dalam penelitian ini memiliki latar belakang yang membahas berbagai masalah-masalah yang dihadapi oleh BUMDes.
5.	(Iskandar et al., 2021) Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan	Badan usaha milik desa “Maju Abadi” di Desa Mekarmaju memiliki strategi dalam menyejahterakan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi desa menuju	Persamaan: Membahas peran dan strategi BUMDes dalam menyejahterakan masyarakat. Perbedaan:

	Kesejahteraan Masyarakat Desa.	desa mandiri. Selain itu, BUMDes maju abadi juga mengoptimalkan peran BUMDes sebagai pemasok bahan baku dan pendistribusian produksi masyarakat.	Dalam jurnal tersebut berfokus pada pontesi desa sebagai “Kampung Pandai Besi” yang merupakan warisan turun temurun.
--	--------------------------------	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memahami penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini. Secara garis besar penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, bagian pertama, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian pertama, skripsi terdiri dari sampul luar, sampul dalam, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama, penelitian ini berisikan 5 bab pembahasan, diantaranya:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, terdiri dari landasan teori dan kajian teologis.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi hasil penelitian yang berupa gambaran umum mengenai hasil dan analisis dari peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang.

BAB V Penutup, berupa Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Bagian akhir, dalam bagian akhir skripsi ini berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini. Selain itu, pada bagian akhir juga terdapat daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Pengertian BUMDes

Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah lembaga yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal. Segala aspek yang berhubungan dengan BUMDes mulai dari aspek hukum, regulasi, hingga tata Kelola berada dibawah kewenangan desa. Kehadiran BUMDes menjadi salah satu strategi desa dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayahnya. Menurut Wojongan dalam (Hasyim et al., 2021), BUMDes merupakan badan usaha yang dikelola bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan menyesuaikan kegiatan usahanya pada kebutuhan serta potensi desa yang ada.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 pasal 87, pembentukan BUMDes dilandasi oleh prinsip kekeluargaan dan semangat gotong royong. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ekonomi, alam, maupun manusia, demi peningkatan kesejahteraan masyarakat warga desa. (Maryam et al., 2022). Pengoperasian BUMDes mengikuti regulasi dari Kementerian Desa yakni Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015. Aturan ini mencakup seluruh tahapan, mulai dari pendirian, struktur organisasi, system pengelolaan, hingga prosedur pembubaran BUMDes. Secara rinci, dalam peraturan tersebut diatur juga jenis-jenis unit usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDes, yakni:

- a. Pasal 19: usaha sosial berskala kecil
- b. Pasal 20: usaha penyewaan aset/barang
- c. Pasal 21: jasa perantara atau jasa pelayanan
- d. Pasal 22: kegiatan perdagangan barang
- e. Pasal 23: unit usaha keuangan mikro

- f. Pasal 24: usaha bersama atau konsolidasi berbagai unit usaha (Igul & Cikusin, 2021).

2. Peran dan Tujuan BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk dan dikelola berdasarkan ketentuan yang diatur oleh Menteri Desa. Sementara itu, tujuan dan pendiriannya merujuk pada Permendagri Nomor 39 Tahun 2010, yang menegaskan bahwa bahwa peran dan tujuan dari badan usaha milik, untuk:

- a. Mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa dalam rangka menunjang pelaksanaan pemerintah desa.
- b. Menyediakan tambahan sumber penghasilan bagi masyarakat desa melalui unit-unit usaha yang dijalankan.
- c. Menggali dan mengembangkan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan Karakteristik lokal (Novita Riyanti & Hermawan Adinugraha, 2021).

Karena peran dan tujuan BUMDes sangat penting, pengelola BUMDes perlu dilakukan secara tepat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berdasarkan Nomor 4 Tahun 2015 Pasal 3, dijelaskan bahwa BUMDes dibentuk untuk;

- a. Meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan desa dengan cara mengelola aset dan potensi desa secara maksimal.
- b. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan pelayanan umum, pemerataan ekonomi, dan pertumbuhan desa.
- c. Menambah pendapatan masyarakat serta peningkatan pendapatan asli desa (Wilujeng, 2023).

Dengan tujuan-tujuan tersebut, BUMDes memegang peranan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui inisiatif usaha baru yang memanfaatkan sumber daya lokal, pengembangan usaha yang sudah ada, serta penciptaan lapangan kerja guna mengurangi tingkat pengangguran. perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa melalui

pembentukan usaha baru dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi desa, mengembangkan usaha (Junaidi et al., 2021). Tidak hanya pengelola BUMDes, masyarakat desa pun turut andil besar dalam proses pendirian dan pengelolaan BUMDes. Dimana pada akhirnya akan menentukan keberlanjutan dan keberhasilan BUMDes.

3. Strategi Optimaslisai Peran BUMDes

Dalam mencapai keberhasilan BUMDes, pasti ada permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut memerlukan adanya optimalisasi untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Dalam mengoptimalkan peran BUMDes, diperlukan sebuah strategi agar berhasil. Strategi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menentukan sebuah program berhasil. Menurut Triton dalam (Ginting & Nawawi, 2022) ada beberapa tahapan dalam menyusun sebuah strategi, diantaranya:

- a. Menyeleksi permasalahan yang terjadi
- b. Menetapkan tujuan dan sasaran yang strategis
- c. Merancang tindakan yang akan dilakukan
- d. Merancang rencana pemberdayaan
- e. Mempertimbangkan kekeurangan dan kelebihan
- f. Mempertimbangkan tindakan yang berlanjut.

Menurut Ahmad dalam (Septianingrum & Septianingrum, 2024) menjelaskan bahwa dalam menjalankan sebuah strategi, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

b. Formulasi Strategi

Dalam tahap ini dibentuklah sebuah strategi dengan berbagai pertimbangan yang ada.

c. Implementasi Strategi

Tahap implementasi merupakan tahap dilaksanakannya sebuah strategi secara nyata.

d. Evaluasi Strategi

Pada tahap ini mengevaluasi strategi yang telah digunakan dengan berbagai kekurangan dan kelebihan dari strategi tersebut.

Untuk keberhasilan sebuah strategi yang dilakukan, maka diperlukan sebuah optimalisasi. Optimalisasi yaitu memaksimalkan sebuah usaha dari segala sumber yang terlibat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam secara optimal. Dalam mengoptimalkan peran BUMDes untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, ada beberapa indikator yang dapat dilihat, yaitu:

a. Efisiensi

Dalam efisiensi, peran BUMDes diharapkan bisa memberikan manfaat kepada masyarakat. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara meningkatkan pengelolaan BUMDes.

b. Efektivitas

Dalam efektivitas peran BUMDes, peran BUMDes harus dijalankan sesuai dengan sasaran dan tujuan adanya BUMDes.

c. Ekonomis

Dalam hal ekonomis berhubungan dengan input dan output, jadi BUMDes diharapkan bisa dikelola dengan baik agar memiliki output yang baik bagi masyarakat (Sari Lubis et al., 2023).

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian kesejahteraan masyarakat

Kata “kesejahteraan” berasal dari kata “sejahtera”, yang menggambarkan kondisi dimana seseorang merasa seluruh kebutuhannya terpenuhi dan terbebas dari berbagai persoalan. Konsep kesejahteraan dapat dianalisis dari berbagai aspek:

- a. aspek umum: kesejahteraan diartikan sebagai keadaan hidup yang aman, damai, dan makmur.
- b. Aspek ekonomi: terjamin dari kemampuan memperoleh pendapatan, keuntungan dan daya beli yang memadai.

- c. Aspek kebijakan sosial: diwujudkan melalui akses terhadap pelayanan publik guna memenuhi kebutuhan hidup.
- d. Aspek lainnya: berupa bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat yang berada dalam garis kemiskinan (Nasir et al., 2023).

Secara garis besar, kesejahteraan terbagi menjadi dua jenis:

- a. Kesejahteraan material, mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, sandang, papan, layanan kesehatan, pendidikan, serta Upaya penanggulangan kemiskinan.
- b. Kesejahteraan spiritual, berkaitan dengan perasaan damai, tentram, dan bahagia secara batiniah (Dahlan & 'Irfaan, 2014).

Salah satu amanat konstitusi Indonesia termuat dalam UUD 1945 Pasal 28 H Ayat 1, yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki hak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, memiliki tempat tinggal yang layak, menikmati lingkungan hidup yang sehat, serta memperoleh layanan kesehatan (Novemyanto & Nurafifah, 2024).

2. Indikator kesejahteraan masyarakat

Dalam BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2024, indikator kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain:

a. Kependudukan

Kependudukan merupakan salah satu indikator penting dalam kesejahteraan masyarakat. Dimana jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk akan mempengaruhi aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun pembangunan. Untuk itu, diperlukan kebijakan dalam pengelolaan kependudukan agar menghasilkan penduduk yang berkualitas. Sehingga bisa menciptakan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengetahui perkembangan suatu penduduk dapat dilihat dari beberapa hal seperti, rasio jumlah kelamin dan angka beban ketergantungan (perbandingan anatara usia produktif 15-64 tahun dan usia non produktif anak-anak dan lansia).

b. Kesehatan dan gizi

Kesehatan menjadi pilar dalam sebuah masyarakat. Dengan masyarakat yang terjaga kesehatan dan gizinya akan berpengaruh terhadap kualitas masyarakat sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Terpenuhinya kebutuhan hidup dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan dan gizi masyarakat dapat dilihat dari angka kelahiran, angka kematian, serta jumlah warga yang terkena penyakit.

c. Pendidikan

Kualitas penduduk merupakan salah satu cara untuk mempercepat pembangunan sebuah wilayah. Kualitas tersebut dapat diwujudkan salah satunya dengan pendidikan. Dalam pendidikan, dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan dan memperoleh layanan pendidikan.

d. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan tenaga kerja baik dalam proses penyediaan, pemanfaatan, dan pengelolaan tenaga kerja. Ketenagakerjaan suatu wilayah dapat dilihat dengan indikator berikut:

- 1) TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), diukur dengan penduduk usia produktif baik yang mencari atau tidak bekerja.
- 2) TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)
Tingkat pengangguran terbuka merupakan presentase dari angkatan kerja yang tidak bekerja tetapi, sedang mencari kerja.
- 3) Tingkat Kesempatan Kerja
Tingkat kesempatan kerja dapat dilihat dari ketersediannya lapangan kerja.

e. Perumahan

Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Karena dengan terpenuhinya salah satu kebutuhan pokok akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Dalam pemenuhan

tersebut juga harus melihat kelayakan kebutuhan yang digunakan. Menurut SDG's (Sustainable Development Goals) ada beberapa kriteria rumah yang layak pakai, seperti ketahanan bangunan, kecukupan luas tempat tinggal, air minum layak, dan akses sanitasi layak.

f. Sosial lainnya

Kesejahteraan selain melihat beberapa indikator seperti pendidikan, ekonomi, demografi, dan ketenagakerjaan. Kesejahteraan juga melihat aspek sosial lainnya seperti rasa aman, nyaman, dan damai. Dimana terhindar dari tindakan kejahatan.

Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat tidak hanya peran pemerintah saja. Tetapi, masyarakat perlu ikut andil dalam mewujudkannya. Salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat (Riyanto & Kovalenko, 2023). Dimana, mendorong semua keterlibatan masyarakat dalam menangani masalah dan pemanfaatan potensi yang dimiliki. Selain itu, juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, antara lain:

- a. Faktor ekonomi, meliputi:
 - 1) Keadaan tempat tinggal
 - 2) Ketersediaan listrik dan air bersih
 - 3) Keadaan infrastruktur
 - 4) Tingkat pendapatan
- b. Faktor non ekonomi, meliputi:
 - 1) Adat istiadat
 - 2) Kondisi iklim dan alam sekitar
 - 3) Ada tidaknya kebebasan berpendapat dan bertindak (Iskandar et al., 2021).

C. Teori Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu pemberdayaan dan masyarakat. Dimana pemberdayaan atau *empowerment* berasal dari kata daya yang memiliki arti kekuatan. Sedangkan masyarakat atau *community* memiliki makna komunitas yang terdiri dari dari berbagai individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kekuatan sebuah komunitas atau masyarakat.

Secara teoritis, dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah tindakan yang diambil oleh sebuah masyarakat dalam sebuah organisasi guna memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan potensi dan sumber daya yang ada (Habib, 2021). Menurut Kusmana dan Garis dalam (Harini et al., 2023), pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk membangun sebuah wilayah melalui peningkatan perekonomian guna memperbaiki kualitas hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, dan kemakmuran masyarakat dengan cara meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakatnya. Konsep pemberdayaan masyarakat terdapat tiga hal pokok yaitu:

- a. *Enabling* (pengembangan)
- b. *Empowering* (pemberdayaan)
- c. *Independence* (kemandirian)

2. Tahapan pemberdayaan masyarakat

Menurut Ambar Teguh Sulistyani dalam (Wahyuningsih & Pradana, 2021) menuturkan tahap-tahap dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, antara lain:

a. Tahap penyadaran

Dalam tahap ini dapat dilakukan dengan cara komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan potensi alam yang dimiliki.

b. Tahap transformasi

Tahap transformasi dilakukan dengan cara mengubah pola pikir masyarakat agar bisa ikut andil dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan pengetahuan, penyuluhan dan seminar.

c. Tahap peningkatan

Dalam tahap terakhir, masyarakat diharapkan bisa meningkatkan kemampuan dan kemandirian yang bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam pembangunan desa.

Dalam melakukan berbagai tahapan pemberdayaan masyarakat, Mustanir, dkk. dalam (Darwis et al., 2022) membeberkan berbagai cara yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut berupa:

- a. Menciptakan lingkungan yang dapat mendorong potensi masyarakat untuk berkembang. Karena proses pemberdayaan masyarakat sangat bergantung pada potensi masyarakat.
- b. Meningkatkan potensi masyarakat dengan menyediakan fasilitas untuk memwadahi partisipasi dalam melakukan perkembangan.
- c. Memperdayakan masyarakat yang lemah guna melindungi dan membantu dalam pemenuhan kebutuhan dan kepentingan.

Perlunya pemberdayaan masyarakat dilakukan karena menurut Sumardi dalam (Syarifudin & Ma'ruf, 2022) pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mengembangkan potensi desa melalui sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas perubahan yang terjadi baik dalam masyarakat ataupun sosial kemasyarakatan.

3. Mekanisme pemberdayaan masyarakat

Dalam proses mewujudkan tahapan pemberdayaan masyarakat, melibatkan banyak pihak. Berikut beberapa pihak yang terlibat dalam proses pemberdayaan masyarakat:

a. Pemerintah pusat dan daerah

Peranan pemerintah pusat dan daerah dalam pemberdayaan masyarakat sangat penting. Karena masyarakat berada secara tidak langsung dengan pemerintah pusat dan daerah. Maka pemerintah bekerja sebagai pendorong proses pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut bisa berupa:

- 1) Menyusun kebijakan dan regulasi berupa Undang-undang desa, program dana desa.
- 2) Menyalurkan anggaran pemberdayaan, seperti dana desa, BLT, dan PNPM.
- 3) Melakukan pelatihan dan pendampingan melalui dinas pemerintahan seperti, dinas PMD.

b. Pemerintah desa

Pemerintah desa merupakan pelaku pemberdayaan masyarakat. Dimana, dimodali oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Dengan kata lain, pemerintah desa mengelola secara langsung proses pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti mendirikan BUMDes, kelompok tani, menyelenggarakan musyawarah desa.

c. LSM / NGO (Lembaga Swadaya Masyarakat)

Lembaga swadaya masyarakat merupakan organisasi masyarakat tetepi, diluar masyarakat itu sendiri. Dalam perannya, LSM berfungsi sebagai pelaksana dan pembantu program pemerintah untuk rakyat. Oleh sebab itu, dalam pemberdayaan masyarakat harus menjalin kerjasama dengan LSM.

d. CSR (Corporate Social Responsibility) / Swasta

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pihak swasta salah satunya dilakukan oleh CSR atau kemitraan bisnis sosial. Dengan adanya CSR ini diharapkan dapat membantu dalam mewujudkan program-program yang dilakukan masyarakat (Suaib, 2023).

D. Teori Pembangunan Lokal

1. Pengertian pembangunan lokal

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan merupakan sebagai salah satu cara yang dilakukan secara maksimal guna meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat desa. Menurut Rahardjo Adisasmita dalam (Wulan & Ramadhan, 2024), mendefinisikan pembangunan sebagai upaya yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya melalui pengembangan kualitas hidup, keterampilan, dan partisipasi masyarakat.

Pembangunan lokal merupakan sebuah konsep pembangunan yang memanfaatkan sumber daya, potensi, serta keunggulan lokal guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dengan cara memberdayakan masyarakat, pemanfaatan potensi lokal secara maksimal, dan pengembangan ekonomi lokal (Bovita, 2023).

2. Prinsip pembangunan berbasis potensi lokal

Menurut Sari dalam (Nadis Adilah, Yaqub Cikusin, 2022), ada beberapa prinsip dalam pembangunan lokal, diantaranya:

- a. Penerapan mekanisme partisipasi dan komunikasi sosial guna menekankan terjadinya konflik dan memperkuat persatuan sosial.
- b. Adanya kemitraan dan kolaborasi antara sektor swasta dan publik.
- c. Pemanfaatan kondisi geografis dan budaya untuk menciptakan inovasi masyarakat.

Pembangunan lokal akan berdampak pada pembangunan daerah (Hariyoko, 2021) yang akan membantu pembangunan nasional. Oleh sebab itu, pembangunan sangat perlu dilakukan mulai dari tingkat desa atau lokal. Selain itu, ada beberapa tujuan lain dari pembangunan lokal yaitu mendorong, mengaktifkan, dan mempertahankan keterlibatan masyarakat dalam menciptakan peluang kerja, serta sebagai langkah awal dalam memperbaiki dan meningkatkan perekonomian negara, khususnya

dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat (Rozikin & Haris, 2021).

3. Teori pembangunan lokal

Dalam pembangunan lokal ada beberapa teori yang dapat digunakan, diantaranya:

a. Teori *Endogenous Development* (pembangunan dari dalam)

Teori pembangunan dari dalam merupakan pembangunan yang dilakukan dengan mengelola potensi yang dimilikinya (Hariyoko, 2021).

b. Teori *Participatory Partisipatif* (pembangunan partisipasi)

Teori ini menjelaskan bahwa partisipasi merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pemabangunan sehingga bisa mewujudkan tujuan dan kebutuhan masyarakat dan terciptanya kesejahteraan yang merata (Riyanto & Kovalenko, 2023).

c. Teori *Local Economic Development* (LED)

Dalam *World of Local Economic Development* tahun 2015, teori LED menjelaskan tentang penciptaan ekonomi lokal dengan kegiatan yang komersial guna menunjang pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui unit ekonomi lokal seperti koperasi dan BUMDes (Kusuma, 2022).

d. *Entrepreneurial Ecosystems*

Pembangunan lokal dalam *Entrepreneurial Ecosystems* merupakan pembangunan lokal yang dilakukan dengan cara menjalin kerjasama baik sektor publik, bisnis, maupun sektor non publik. Dimana kerjasama tersebut bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan membuka tenaga kerja (Kusuma, 2022).

E. Kajian Teologis

Dalam Islam, kesejahteraan dipandang sebagai salah satu tujuan utama dalambidang ekonomi. Arah kebijakan Islam tidak hanya berfokus

pada pencapaian keuntungan semata, melainkan menitikberatkan pada kemaslahatan bersama. Dimana terciptanya kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial (Wildan & Wildan, 2018). Nilai ini selaras dengan prinsip *rahmatan lil 'alamin*, dimana seseorang dikatakan Sejahtera ketika merasa hidupnya tercukupi dalam berbagai aspek.

Menurut pandangan Syamsuddin, kesejahteraan dalam Islam merupakan anugerah dari Allah SWT yang diberikan kepada makhluk-Nya yang bertaqwa, mereka yang menjalankan perintah-Nya, seta menjauhi larangan-Nya (Suardi, 2021). Konsep ini juga ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat At-Thaha ayat 117-119, yang berbunyi:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِرِجْكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى (١١٧)

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى (١١٨) (وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى (١١٩)

“kemudian kami berfirman, “Wahai Adam! Sungguh ini (iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka”. Sungguh ada (jaminan) utukmu disana, engkau tidak kelaparan dan tidak telanjang. Dan sungguh disana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari”.

Ayat tersebut menggambarkan bahwa Nabi adam dan istrinya diingatkan akan ancaman dari iblis dan pentingnya bertahan dalam ketaatan agar tidak tergelincir keluar dari surga. Dimana surga merupakan tempat yang penuh jaminan atas terpenuhinya kebutuhan hidup, seperti makanan, pakaian, dan perlindungan dari rasa haus harta. Dalam tafsir Ibnu Katsir, dijelaskan bahwa ayat-ayat tersebut mengandung makna bahwa manusia memiliki berbagai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi di dunia. Namun, untuk mencapainya dibutuhkan usaha, ketekunan, serta kesadaran akan cobaan yang datang dalam berbagai bentuk, termasuk godaan dari iblis (Masyhuri Machfudz, 2018). Kehidupan manusia akan dikatakan sejahtera ketika memenuhi tiga hal (Hasimi, 2023), diantaranya:

1. Aman, artinya merasa terlindungi dari bahaya, takut, dan sebagainya.
2. Sentosa, artinya terbebas dari kesulitan

3. Makmur, artinya merasa tercukupi.

Dalam agama islam, menciptakan tiga indikator kesejahteraan (Abidah & Haryanti, 2022), diantaranya:

1. Keadilan

Keadilan dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat. Keadilan tersebut bisa dituangkan dalam memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat.

2. Pertanggung jawaban

Dalam kesejahteraan, pertanggung jawaban merupakan sebuah kewajiban manusia dalam mencapai atau memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. *Tafakul* (jaminan sosial)

Salah satu ajaran agama islam yaitu hubungan manusia dengan manusia lain dengan baik dan seimbang. Dalam kesejahteraan, jaminan sosial diberikan guna memberikan perlindungan kepada masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Penelitian kualitatif juga biasa disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan secara alamiah (*natural setting*) dan penelitian *etnograpi* karena penelitian ini banyak dilakukan untuk meneliti antropologi budaya (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif juga didefinisikan oleh Creswell sebagai penelitian yang menyediakan suatu kejadian sosial dan masalah yang dihadapi oleh manusia (Marinu Waruwu, 2022).

Penelitian kualitatif disajikan dengan menggambarkan objek penelitian secara langsung. Menurut (Sugiyono, 2016), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berdasar kepada filsafat postpositivisme (penelitian yang dilakukan kepada objek yang alamiah), dimana pelaku penelitian sebagai instrumen kunci yang melakukan pengumpulan data dan analisis data, sehingga penelitian kualitatif menghasilkan hasil yang bersifat *generalisasi*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di badan usaha milik desa (BUMDes) Serang Makmur Sejahtera yang berada di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 hingga Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai “informan” atau “narasumber”. Dimana mereka merupakan sumber utama

yang memberikan informasi terkait data penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, subjek penelitian berupa:

- a. Pemerintah desa: kepala Desa Serang
- b. Pengelola BUMDes: Direktur dan Karyawan BUMDes Serang Makmur Sejahtera
- c. Masyarakat Desa Serang

Sedangkan objek penelitian merupakan sebuah variabel yang menjadi fokus utama untuk mendapatkan data oleh peneliti guna menarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, objek penelitian berupa badan usaha milik desa (BUMDes) Serang Makmur Sejahtera yang berada di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, untuk lebih mendalamnya peneliti akan meneliti peran badan usaha milik desa (BUMDes) Serang Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Data primer didefinisikan oleh Bungin bahwa data yang bersumber langsung atau data pertama yang didapatkan dari objek penelitian (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pengelola BUMDes Serang Makmur Sejahtera, pemerintah Desa Serang, dan masyarakat Desa Serang yang memiliki keterkaitan dengan BUMDes Serang Makmur Sejahtera.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada. Menurut Amirin (Rahmadi, 2011) data sekunder adalah data yang bersumber dari sumber kedua atau informasi yang diperoleh dari sumber yang bukan asli dari informasi objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang memuat data-data badan usaha milik desa

(BUMDes) Serang Makmur Sejahtera seperti, internet, jurnal, buku, dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Leedy dan Ormrod (Nashrullah et al., 2023) teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari subjek penelitian yang dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan sumber-sumber data lainnya. Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya-jawab oleh peneliti dan informan. Dalam teknik wawancara ada dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Menurut (Sugiyono, 2016) teknik wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan, antara lain:

- 1) Pemerintah desa: kepala Desa Serang
- 2) Pengelola BUMDes: Direktur dan Karyawan BUMDes Serang Makmur Sejahtera
- 3) Masyarakat Desa Serang

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam teknik observasi peneliti akan mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas informan dilokasi penelitian yang kemudian akan mendapatkan data-data dari apa yang telah diamati (Marinu Waruwu, 2022). Teknik observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi berperan serta dan non partisipan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam perilaku atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Observasi ini akan dilakukan secara langsung di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

3. Dokumentasi

Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Dimana teknik ini, dapat dilakukan dengan mencari bukti yang akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti yang dapat dilakukan dengan dokumen kebijakan, biografi, majalah atau makalah, rekaman, gambar, maupun foto (Marinu Waruwu, 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan bukti tertulis objek penelitian dan beberapa rekaman serta foto peneliti dengan objek dan subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data agar menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data dan menyusunnya secara sistematis guna mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Ada beberapa teknik analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif seperti yang telah dikemukakan oleh (Syafri Hafni Sahr, 2022), yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum informasi-informasi yang telah didapatkan dan dilakukan secara terus menerus guna mendapatkan satu kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk menyajikan data secara keseluruhan guna mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk membuktikan penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Maka, diperlukan uji keabsahan data dimana dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya, uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji ketergantungan, dan uji konfirmasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan uji kredibilitas. Dimana, uji kredibilitas merupakan pengujian data yang dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan acara triangulasi.

Triangulasi merupakan pengujian data yang dilakukan dengan tiga teknik, diantaranya:

1. Triangulasi sumber

Data diuji dengan cara mengecek data dari beberapa sumber yang ada. Kemudian data tersebut dianalisis dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang diinginkan (Sugiyono, 2016).

2. Triangulasi teknik

Uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dilakukan dengan menggali data kepada sumber yang sama tetapi, dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016).

3. Triangulasi waktu

Pengujian data dapat dilakukan dengan sumber dan teknik yang berbeda dalam waktu yang berbeda pula. Dengan cara tersebut akan membuktikan kevalidan data (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dimana triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa sumber yaitu pemerintah desa dan pengelola BUMDes. Selain

itu, peneliti juga melakukan pengecekan data dengan triangulasi teknik baik dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Serang

Desa Serang merupakan salah satu desa yang terletak di lereng Gunung Slamet. Berdasarkan cerita turun menurun, Desa Serang dahulu terdapat sosok sesepuh yang memiliki kesaktian luar biasa dan menjadi pemimpin di desa tersebut. Dengan kesaktian yang dimilikinya, memikat para jawara (pahlawan) dari berbagai desa untuk menguji kesaktian tersebut. Hingga pada akhirnya terjadi ujang atau perang. Banyak sekali masyarakat yang mendukung sesepuh dengan mengatakan “serang...”, “serang...”, karena sering kali kata “serang” diucapkan oleh masyarakat, maka sesepuh dan tokoh masyarakat lainnya menetapkan kata “serang” sebagai nama desa yaitu Desa Serang.

Untuk melestarikan sejarah Desa Serang, masyarakat Desa Serang mengadakan perang ujang yang diganti dengan sebutan “perang tomat”. Perang tomat tersebut untuk menggantikan perang kesaktian yang dahulu pernah terjadi. Selain itu, perang tomat juga sebagai simbol rasa syukur atas melimpahnya hasil bumi seperti tomat dan stroberi.

2. Visi Desa Serang

Desa Serang memiliki visi yang menjadi pegangan untuk mewujudkan sebuah desa dengan *good governance* atau tata kelola pemerintahan desa yang baik. Dengan tata kelola pemerintah yang baik, diharapkan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang membawa kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada. Berikut rumusan visi Desa Serang:

“Pengelolaan Sumber Daya Desa Serang Secara Demokratis, Efektif, dan Efisien dalam Membangun Menuju Masyarakat Tenram, Adil, Sejahtera, Berdaya Saing, dan Berakhlak Mulia”.

3. Misi Desa Serang

Untuk mencapai visi Desa Serang maka, disusunlah misi yang harus dilaksanakan. Berikut misi-misi Desa Serang:

- a. Menggali dan mengelola potensi desa secara partisipatif sesuai karakteristik wilayah disemua sektor masyarakat terutama penyelenggaraan sektor pertanian yang intensif, eektif, dan efisien. Sehingga tercipta produktifitas dan hasil yang melimpah guna meningkatkan pendapatan masyarakat.
- b. Membangun infrastruktur desa sesuai dengan kemampuan anggaran pendapatan dan belanja desa. Sehingga menumbuhkan investasi dan iklim usaha serta meningkatkan mutu lingkungan hidup yang berguna untuk pembangunan disektor pariwisata.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia dengan melibatkan lembaga-lembaga pendidikan, perekonomian masyarakat, dan menumbuhkan lembaga baru guna mencapai masyarakat yang berpengetahuan luas.
- d. Menyelenggarakan kegiatan baik nasional maupun keagamaan guna mempererat tali silaturahmi demi keutuhan dan kerukunan masyarakat serta melestarikan budaya agung leluhur sebagai pedoman anak cucu.
- e. Meningkatkan keamanan dengan mengikutsertakan peran masyarakat desa. Sehingga tercipta stabilitas ideologi, politik, ekonomi, dan budaya.

Tabel 4. 1 Pembagian Tanah Desa Serang

Nama Bagian	Luas Bagian (Ha)	Presentase (%)
Tanah Tegalan	1.245,07	43,26
Tanah Pemukiman	174,55	6,06
Tanah Hutan	1.603,52	56,65
Tanah Lainnya (Lapangan, Kuburan, dan Lainnya)	2,80	0,01

Sumber: Profil Desa Serang, 2025

Desa Serang juga memiliki perbatasan dengan desa-desa lain seperti:

- Timur : Desa Thalab Lor (Kecamatan Karangreja)
- Utara : Desa Kutabawa (Kecamatan Karangreja)
- Selatan : Desa Sangkanayu (Kecamatan Mrebet)
- Barat : Perhutani (Gunung Slamet)

Dengan batas-batas tersebut, Desa Serang mempunyai orbitasi menuju pusat pemerintahan, yaitu:

- a. Jarak ke pusat pemerintahan provinsi: 235 Km
Lama jarak tempuh: 6 Jam
- b. Jarak ke pusat pemerintahan kabupaten: 28 Km
Lama jarak tempuh: 45 Menit
- c. Jarak ke pusat pemerintahan kecamatan: 8 Km
Lama jarak tempuh: 20 Menit

5. Kondisi Umum Demografi Desa Serang

a. Kondisi Penduduk

Jumlah penduduk Desa Serang sebanyak 8.435 jiwa. Dimana jumlah penduduk perempuan sebanyak 4.300 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki 4.135 jiwa. Dengan jumlah rumah tangga sebanyak 2.760 kepala keluarga. Berikut presentase jumlah penduduk Desa Serang:

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Serang

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	4.300	50,97 %
2.	Perempuan	4.135	49,03 %
TOTAL		8.435	100 %

Sumber: Profil Desa Serang, 2025

Dari banyaknya jumlah penduduk Desa Serang terbagi menjadi 2.760 KK dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Pembagian KK Desa Serang

	Laki-laki	Perempuan	Total
Jumlah KK	2.522	238	2.760
Memiliki KK	2.522	235	2.757
Belum memiliki KK	0	3	3

Sumber: Profil Desa Serang, 2025

Dengan jumlah 8.435 jiwa dan 2.760 kartu kurtu keluarga, penduduk Desa Serang juga diklasifikasikan menurut umur. Berikut rinciannya:

Tabel 4. 4 Pembagian Penduduk Menurut Usia

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	307	280	587
5-9	360	326	686
10-14	360	335	695
15-19	256	263	519
20-24	314	354	668
25-29	318	318	636
30-34	323	309	632
35-39	306	282	588
40-44	357	312	669

45-49	277	272	549
50-54	266	256	522
55-59	228	250	478
60-64	210	194	404
65-69	169	171	340
70-74	129	108	237
75+	120	105	225

Sumber: Profil Desa Serang, 2025

Kondisi Ekonomi

Dari banyaknya jumlah penduduk dan luasnya wilayah Desa Serang, ada berbagai jenis mata pencaharian yang dijalankan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun berbagai mata pencaharian tersebut yaitu:

Tabel 4. 5 Pesebaran Mata Pencaharian Desa Serang

Nama Mata Pencaharian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Petani	1.810	1.572	3.382
Nelayan	0	0	0
Buruh Tani	128	51	179
Buruh Pabrik/Buruh Harian Lepas	146	58	204
PNS	16	11	27
Pegawai Swasta	394	172	566
Wiraswasta/Pedagang	329	191	520
TNI	0	0	0
POLRI	0	0	0
Dokter	0	0	0

Bidan	0	3	3
Lainnya	582	1158	1.740
Belum/Tidak Bekerja	915	824	1.739

Sumber: Profil Desa Serang, 2025

Berdasarkan tabel mata pencaharian Desa Serang, sebagian besar masyarakat Desa Serang berprofesi sebagai petani. Profesi sebagai petani mencapai 90 % dari seluruh persebaran petani di Desa Serang. Untuk wilayah dusun 1 kebanyakan petani berupa tanaman gogopolowijo, kopi, cengkeh, gula kelapa dan tanaman kayu-kayuan lainnya. Untuk wilayah dusun 2 sampai dusun 5 kebanyakan petani berupa tanaman holkultura dan tanaman *strawberry*. Potensi dan kondisi alam yang sangat mendukung sehingga sebagian besar pendapatan penduduk berasal dari bertani. Berikut pendapatan masyarakat Desa Serang dari sektor pertanian:

Tabel 4. 6 Pendapatan Desa Serang

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Hasil Produksi per Ha (Rp)	Total Hasil Produksi (Rp)
Jagung dan Umbi-umbian	83,80	7.182.279	601.875.000
Sayur-sayuran (kobis, wortel, tomat, cabai, sawi, dll)	671,28	76.761.882	51.528.716.250
Buah-buahan (<i>strawberry</i>)	15,43	122.502.000	188.469.860

Perkebunan (kelapa, kopi, cengkih, dll)	8,75	2.610.000	22.837.500
Tanaman keras lainnya (albasi, pinus, bambu, dll)	239,26	14.600.000	3.493.196.000
Total seluruh hasil produksi			55.835.094.590,2

Sumber: Profil Desa Serang, 2025

b. Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam membangun kualitas penduduk suatu daerah. Dengan menciptakan pendidikan yang maju, diperlukan fasilitas yang mendukung. Beberapa fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Searang:

Tabel 4. 7 Fasilitas Pendidikan Desa Serang

1) Bangunan sekolahan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	TK swasta	3
2.	RA/BA	1
3.	Sekolah Dasar (SD) Negeri	5
4.	Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Swasta	1
Total		10

2) Guru yang mengajar

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	TK swasta	4
2.	RA/BA	1
3.	Sekolah Dasar (SD) Negeri	35
Total		40

Sumber: BPS Kecamatan Karangreja, 2024

c. Kondisi kesehatan

Dalam Badan Pusat Statistik Kecamatan Karangreja tahun 2024, tidak ada data masyarakat Desa Serang yang terkena penyakit menular atau tidak menular. Walaupun demikian, Desa Serang tetap menyediakan layanan kesehatan untuk tetap menjaga kesehatan masyarakatnya. Berikut layanan kesehatan yang dimiliki oleh Desa Serang:

Tabel 4. 8 Fasilitas Kesehatan Desa Serang

No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Tempat praktik dokter	2
2.	Tempat praktik bidan	1
3.	Poskedes	1
4.	Polides	4
5.	Posyandu	8
6.	Apotek	2

Sumber: BPS Kecamatan Karangreja, 2024

Untuk mendukung fasilitas kesehatan yang dimiliki. Desa Serang juga memiliki tenaga kesehatan seperti perawat yang berjumlah 2 orang dan bidan yang berjumlah 2 orang.

d. Kondisi sosial lainnya

1) Perumahan

Dari jumlah masyarakat Desa Serang, terdapat 2.684 yang menggunakan listrik PLN. Selain itu, rata-rata masyarakat Desa Serang sudah menggunakan bahan bakar gas atau listrik untuk kebutuhan memasak. Begitupun penggunaan sanitasi layak baik MCK atau SPALD sudah mencapai 85-95 % hingga mendekati ODF (*Open Defecation Free*). Dan sumber air minum semuanya sudah terlindungi. terlebih sudah dibantu oleh BUMDes serang Makmur Sejahtera.

2) Kegamaan

Indonesia merupakan negara yang beragam baik dari segi agama maupun yang lainnya. Begitupun Desa Serang yang terdiri dari 8.345 jiwa memiliki beragam agama yang diyakini. Berikut persebaran agama di Desa Serang:

Tabel 4. 9 Persebaran Agama di Desa Serang

No.	Nama agama	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	Islam	4.231	4.080	8.311
2.	Kristen	63	49	112
3.	Katholik	5	4	94
4.	Hindu	1	2	3
5.	Budha	0	0	0
6.	Khonghucu	0	0	0

Sumber: BPS Kecamatan Karangreja, 2024

Dalam menunjang peribadatan masyarakat Desa Serang juga memfasilitasi berupa tempat ibadah masing-masing. Berikut fasilitas tempat yang dimiliki Desa Serang:

Tabel 4. 10 Fasilitas Keagamaan Desa Serang

No.	Nama Tempat Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	12
2.	Musola	35
3.	Gereja protestan	1

Sumber: BPS Kecamatan Karangreja, 2024

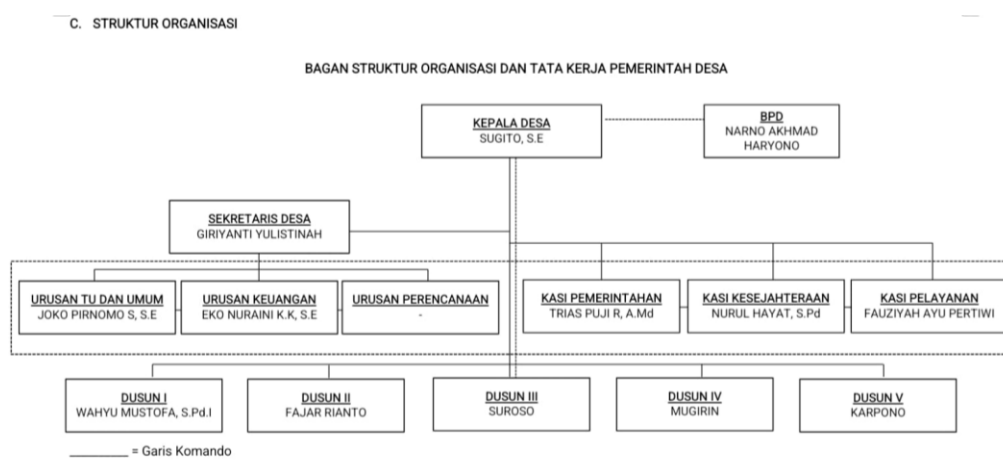
3) Keamanan

Dalam menjaga keamanan lingkungan masyarakat Desa Serang memiliki kantor pos sebanyak 4 buah dan pos keliling sebanyak 2 buah. Memiliki organisasi perlindungan masyarakat atau disebut dengan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) sebanyak 30 orang. Walaupun pernah terjadi pencurian sayur pada tahun 2024. Dimana kasus tersebut diselesaikan secara

Restorative Justice (diselesaikan dengan cara kekeluargaan dengan proses keadilan). Dalam proses *Restorative Justice* Desa Serang melibatkan beberapa lapisan masyarakat seperti, polsek, pemerintah desa, RT/RW. Selain itu, dalam segi infrastruktur pemerintah desa melakukan pelebaran jalan hingga 7m dan juga memberi penerangan jalan sebanyak 7 buah.

1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Serang

Gambar 4. 2 Bagan Struktur Pemerintah Desa Serang



Sumber: Profil Des Serang, 2025

Keterangan:

- a. Kepala Desa: Sugito, S.E
- b. BPD: Narno Akhmad Haryono
- c. Sekretaris Desa: Giriyantri Yulistinah
- d. Urusan TU dan Umum: Joko Pirnomo S, S.E
- e. Urusan Keuangan: Eko Nuraini K.K, S.E
- f. Urusan Perencanaan: -
- g. Kasi Pemerintahan: Trias Puji R., A. Md.
- h. Kasi Kesejahteraan: Nurul Hayat, S. Pd.
- i. Kasi Pelayanan: Fauziyah Ayu Pertiwi
- j. Dusun I: Wahyu Mustofa, S. Pd. I
- k. Dusun II: fajar Rianto
- l. Dusun III: Suroso

- m. Dusun IV: Mugirin
- n. Dusun V: Karpono

B. Profil BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang

1. Sejarah BUMDes Serang Makmur Sejahtera

Dahulu Desa Serang merupakan salah satu desa yang terbilang miskin. Hal tersebut dikarenakan tidak memiliki tanah bengkok yang cukup. Dimana, tanah tersebut seharusnya bisa digunakan untuk menambah kas desa. Selain itu, fasilitas yang dimiliki Desa Serang juga kurang memadai. Padahal dilihat dari potensi alamnya sangat melimpah.

Pada tahun 2007, Desa Serang mendapatkan bantuan dari prima tani berupa tanah 1,3 hektar dan beberapa ekor kambing. Dengan inisiatif para warga desa, bantuan dari prima tanipun berkembang luas. Hingga pada tahun 2010, para warga desa mengadakan musyawarah untuk membentuk badan usaha milik desa. Terbentuklah BUMDes Serang Makmur Sejahtera dengan modal awal sebesar Rp. 9.000.000 dari alokasi anggaran dana desa. Untuk mempekuat kedudukan BUMDes Serang Makmur Sejahtera dibuatlah badan hukum yang tertera pada Peraturan Desa No.5 Tahun 2010. Selain itu, dibuatlah logo BUMDes sebagai tanda pengenal. Berikut gambar logo dan filosofinya:

Gambar 4. 3 Logo BUMDes Serang Makmur Sejahtera



SERANG MAKMUR SEJAHTERA

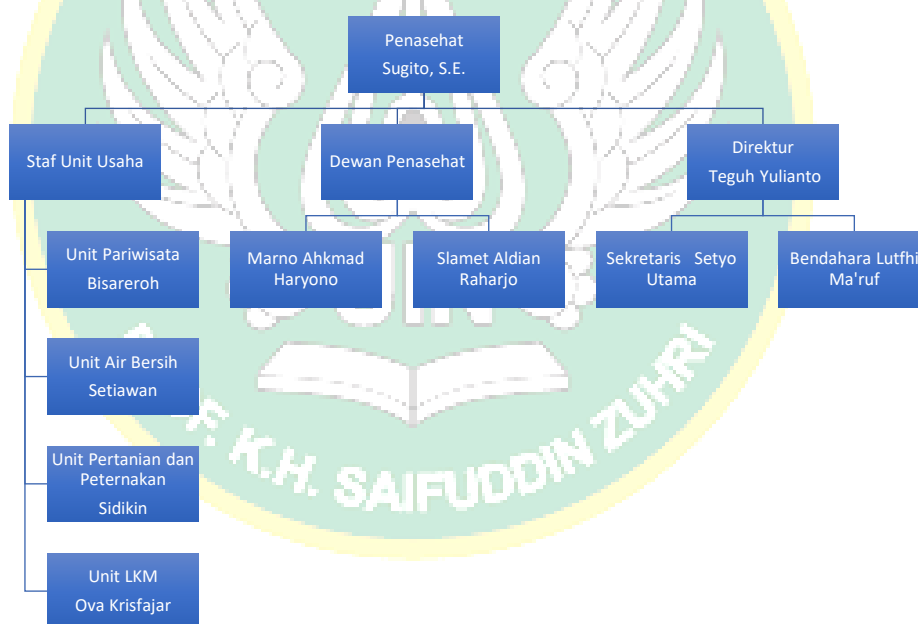
Sumber: Profil BUMDes Serang Makmur Sejahtera

Filosofi logo BUMDes Serang Makmur Sejahtera:

- a. Bentuk lingkaran: masyarakat Desa Serang mempunyai tekad yang bulat untuk memajukan dan menyejahterakan masyarakat dan berbagai unsur dan golongan.
- b. Warna orange: memiliki makna percaya diri dan ceria.
- c. Warna ungu: artinya kekreatifan, imajinasi yang tinggi serta elegan.
- d. Warna hijau: sebagai simbol kehidupan, kesegaran, dan rasa aman.
- e. Warna biru: mempunyai arti stabilitas, kejelasan, dan kepercayaan.

Dalam memimpin dan mengatur jalannya BUMDes Serang Makmur Sejahtera, maka dibentuklah struktur manajemen. Berikut bagan struktur manajemen BUMDes Serang Makmur Sejahtera:

Gambar 4. 4 Struktur Kelembagaan BUMDes Serang Makmur Sejahtera



Sumber: Hasil Wawancara dengan Direktur BUMDes

2. Visi BUMDes Serang Makmur Sejahtera

“Terwujudnya kualitas kehidupan masyarakat maju, mandiri, sejahtera, dan berperikeadilan”.

3. Misi BUMDes Serang Makmur Sejahtera

Misi-misi BUMDes Serang Makmur Sejahtera:

- a. Mengembangkan usaha ekonomi produktif yang berorientasi pasar.
- b. Mengusahakan pemupukan modal dengan cara yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Mengembangkan usaha dalam bentuk kelompok maupun perorangan dengan sistem bagi hasil, bantuan modal, berupa barang atau uang secara bergulir untuk peningkatan pendapatan anggota dan masyarakat umum.
- d. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang produksi, pemasaran, maupun pengembangan sumber daya manusia atas dasar saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan pendidikan, jasa pelayanan sosial, dan meningkatkan wawasan, ketrampilan, serta sumber daya anggota maupun masyarakat secara umum.

4. Perkembangan BUMDes Sejahtera

Pada tahun 2010, tahun berdirinya BUMDes Serang Makmur Sejahtera, dimodali dengan anggaran dana desa sebesar Rp. 9.000.000. Dengan modal yang ada, BUMDes Serang Makmur Sejahtera mengalokasikan untuk menjalankan beberapa unit usaha antara lain, unit pariwisata, unit air bersih, unit pertanian, unit peternakan, dan unit lembaga keuangan mikro. Untuk menunjang berjalannya unit pariwisata dengan modal seadanya bisa membeli peralatan *flying fox*.

Pada tahun 2011, Desa Serang dijadikan sebagai desa *lab site* atau sebagai tempat penelitian dan pelatihan ilmiah yang dilakukan oleh LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) Yogyakarta. Hal tersebut berdampak kepada BUMDes Serang Makmur Sejahtera selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2011-2013. Dampak tersebut merupakan sebuah keuntungan yang didapat karena BUMDes mendapatkan pendampingan dan penguatan modal. Sehingga, bisa menambah fasilitas pariwisata seperti miniATV dan dapat merancang

master plant (rencana pengembangan suatu wilayah atau proyek dalam jangka Panjang).

Pada tahun 2012, BUMDes mendapatkan bantuan dari APBN melalui Dinpermades Kabupaten Purbalingga berupa los pasar. Selain itu, mendapat bantuan juga dari Dinas Peternakan berupa jalan usaha tani dan bantuan dari Dinas Pertanian berupa irigasi permukaan dan pembuatan area parkir. Pada tahun 2013, melakukan peningkatan jalan dengan dana PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti) serta melakukan perbaikan dan pengerasan jalan menggunakan dana ADD (Alokasi Dana Desa). Pada tahun 2014-sekarang masih terus melakukan pengembangan dan inovasi disetiap unit usaha BUMDes. Salah satunya seperti melakukan kerjasama dengan masyarakat dan berbagai lembaga lainnya.

5. Unit Usaha BUMDes Serang Makmur Sejahtera

a. Pariwisata

Potensi dan kekayaan alam yang dimiliki Desa Serang, membuat Desa Serang dikenal sebagai “Desa Wisata”. Salah satunya yang terkenal dan menjadi ikon Desa Serang yaitu Desa Wisata Lembah Asri Serang (D’Las Serang). Luas wilayah D’Las mencapai 15 Ha dengan keindahan alam dan berbagai wahana serta fasilitas yang dapat dinikmati. Beberapa wahana D’Las yang dapat dinikmati, seperti *flying Fox*, ATV, sepeda air, kereta wisata, berkuda, memetik buah *strawberry*, dan *dino land*.

Dalam menunjang keberhasilan wahana wisata dan kenyamanan wisatawan, D’Las Serang juga menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dinikmati. Berbagai fasilitas yang tersedia, seperti gazebo, kamar mandi, musola, *café*, *metting room*, kolam renang, *cottage*, dan lainnya.

Dengan berbagai wahana dan fasilitas yang tersedia, wisatawan tidak perlu menguras katong yang banyak. Karena harga-harga di D’Las Serang sangat terjangkau. Berikut price list D’Las Serang:

Tabel 4. 11 Daftar *Price List* D'Las Serang

HARGA TIKET MASUK	
Pengunjung	Rp. 10.000
Parkir Motor	Rp. 3.000
Parkir Mobil	Rp. 5.000
Parkir Mirko dan Elf	Rp. 10.000
Parkir Medium Bus	Rp. 15.000
Parkir Big Bus	Rp. 20.000

HARGA TIKET WAHANA	
Taman Bunga dan Taman Kelinci	Rp. 5.000
Kereta Wisata	Rp. 8.000
<i>Dino Land</i>	Rp. 10.000
<i>Golf car</i>	Rp. 10.000
Kolam Renang	Rp. 10.000
<i>Playground</i>	Rp. 10.000
Sepeda Air	Rp. 10.000
Taman Salju	Rp. 10.000
Berkuda	Rp. 15.000
<i>Greenhouse Strawberry</i>	Rp. 15.000
<i>ATV Bike</i>	Rp. 20.000
<i>Flying Fox</i>	Rp. 20.000
<i>Immressive Room</i>	Rp. 20.000
<i>Rainbow slide</i>	Rp. 20.000
<i>D'Las Zoo</i>	Rp. 20.000
<i>High Rope</i>	Rp. 50.000
Jeep Wisata	Rp. 400.000

AKOMODASI				
NO.	JENIS	HARGA	WAKTU/DURASI	KET.
1.	<i>Cottage</i>	Rp. 880.000	per malam	Maksimal 4 orang
2.	<i>Glamping</i>	Rp. 550.000	per malam	Maksimal 2 orang
3.	<i>Metting Room</i>	Rp. 2.000.000	9 Jam	-

b. Air Bersih

Unit lain yang dijalankan BUMDes Serang Makmur Sejahtera pengelolaan air bersih. Unit air bersih ini didirikan sejak tahun 2011 dengan latar belakang banyak masyarakat Desa Serang yang memperoleh air bersih harus memperoleh ke desa lain. Oleh karena itu, didirikannya unit air bersih sangatlah membantu masyarakat Desa Serang. Unit air bersih menyediakan beberapa layanan yang dapat digunakan oleh masyarakat, antara lain:

- 1) Instalasi pengelolaan air
- 2) Pengadaan peralatan
- 3) Mobil pengantaran
- 4) Sumur bor

Dengan fasilitas yang dimiliki unit air bersih, salah satu hal yang dilakukan BUMDes Serang Makmur Sejahtera yaitu dengan mengembangkan infrastruktur penyaluran air bersih ke rumah pemukiman warga. Untuk mendapatkan hal tersebut warga dipatok iuran wajib kepada BUMDes sebesar Rp. 5.000 per bulan. Seiring berjalannya waktu, pengelolaan air bersih dapat berkembang ke desa-desa disekitar Desa Serang. Untuk mendapatkan layanan tersebut, warga harus membayar air sesuai meter kubik air yang dihabiskan setiap bulannya.

Dampak dari pengelolaan air bersih ini, tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan air para warga. Tetapi, juga memberikan pemasukan kepada BUMDes dan menghemat pengeluaran warga untuk keperluan air bersih. Warga yang biasanya harus mengeluarkan banyak uang untuk membeli air bersih diluar desa, sekarang hanya mengeluarkan biaya yang terjangkau dan mudah mendapatkan air bersih. Selain itu, adanya pengelolaan air bersih juga sangat membantu dalam pemerataan penggunaan air bersih. Karena tidak semua warga menggunkan jasa PDAM.

c. Pertanian dan Peternakan

Potensi dan kondisi alam yang berada di lereng gunung menjadikan Desa Serang cocok untuk pertanian dan peternakan. Dalam bidang pertanian, Desa Serang memiliki potensi untuk tanaman yang cocok ditanam di dataran tinggi, seperti *strawberry*, sayur-sayuran, dan tanaman hortikultura lainnya. Sedangkan dalam bidang peternakan Desa Serang memanfaatkan dan mengembangkan bantuan yang pernah diterima yaitu berupa kambing.

Dengan adanya potensi dalam bidang pertanian dan peternakan, BUMDes Serang Makmur Sejahtera mengembangkan menjadi agrowisata yang berada dibawah naungan D'Las Serang. Hasil dari pertanian dan peternakan dalam BUMDes Serang Makmur Sejahtera ini, nantinya akan diperdagangkan di dalam Desa Serang ataupun diluar Desa Serang.

d. LKM (Lembaga Keuangan Mikro)

Salah satu unit yang dijalankan BUMDes Serang Makmur Sejahtera adalah lembaga keuangan mikro atau LKM. Unit ini bergerak dalam bidang keuangan. LKM ini menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang belum terjangkau dengan lembaga keuangan formal. Oleh karena itu, LKM BUMDes Serang Makmur Sejahtera memiliki cara yang berbeda dengan lembaga

keuangan formal, seperti tidak ada jaminan atau non-agunan, bunga rendah, serta mudah didapatkan.

LKM BUMDes Serang Makmur Sejahtera juga memberikan manfaat atau fungsi yang dapat diakses oleh masyarakat, seperti:

1) Layanan simpan pinjam

LKM menyediakan fasilitas untuk masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menabung dan meminjam dana dengan mudah dan terjangkau.

2) Mendukung kegiatan ekonomi desa

LKM membantu kegiatan ekonomi desa dengan memberikan modal bagi usaha mikro desa, sehingga bisa meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

3) Pemberdayaan masyarakat

Dengan adanya bantuan biaya untuk usaha mikro, sehingga LKM dapat membantu masyarakat dalam memulai atau mengembangkan usahanya. Disisi lain juga membantu meningkatkan perekonomian desa dengan meningkatnya pendapatan masyarakat.

C. Analisis Peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera

Badan Usaha Milik Desa Serang Makmur Sejahtera yang berdiri kurang lebih dari 15 tahun. Telah menjalankan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu pada peraturan pemendagri no. 39 tahun 2010. Dengan menciptakan program-program BUMDes Serang Makmur Sejahtera berupa unit-unit usaha dan program sosial yang dikelola telah berkontribusi secara nyata berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Serang. peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari aspek ekonomi dan aspek sosial seperti pendapatan, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan rumah tangga, serta kualitas pendidikan (Wulandari et al., 2022). Berikut analisis peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang:

1. BUMDes Serang Makmur Sejahtera telah berkontribusi dalam penyetoran dana desa

Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Serang menjelaskan bahwa BUMDes Serang Makmur Sejahtera bukan hanya sebagai badan usaha saja. Tetapi, juga berperan dalam membantu kemandirian fiskal desa. Karena keberhasilan fiskal desa bisa menjadi jembatan dalam pembangunan desa yang berkelanjutan yang berbasis potensi desa. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan dokumentasi penyetoran pendapatan BUMDes ke PADes, sebagai berikut:

Gambar 4. 5 Pendapatan dan Kontribusi BUMDes

PENDAPATAN & KONTRIBUSI PADes

TAHUN	PENDAPATAN KOTOR	KONTRIBUSI KE PADes	TAHUN	PENDAPATAN KOTOR	KONTRIBUSI KE PADes
2011	Rp. 8.500.000	Rp. 1.700.000	2018	Rp. 2.221.154.000	Rp. 350.000.000
2012	Rp. 37.000.000	Rp. 7.000.000	2019	Rp. 3.400.000.000	Rp. 400.000.000
2013	Rp. 57.085.000	Rp. 10.800.000	2020	Rp. 3.722.000.000	Rp. 450.000.000
2014	Rp. 100.583.000	Rp. 26.573.750	2021	Rp. 5.000.000.000	Rp. 625.000.000
2015	Rp. 225.903.000	Rp. 55.543.375	2022	Rp. 6.000.000.000	Rp. 650.000.000
2016	Rp. 585.565.500	Rp. 115.000.000	2023	Rp. 8.000.000.000	Rp. 500.000.000
2017	Rp. 1.621.008.000	Rp. 200.000.000			

Sumber: laporan BUMDes Serang Makmur Sejahtera, 2024

2. Menambah pendapatan masyarakat desa melalui unit-unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Dengan terciptanya unit-unit usaha BUMDes Serang Makmur Sejahtera, hampir sebagian besar warga desa Serang merasakannya dampaknya. Tidak hanya pengelola dan kepengurusan BUMDes Serang Makmur Sejahtera saja. Karena sampai pada saat ini, BUMDes Serang Makmur Sejahtera memiliki 55 orang karyawan tidak tetap, 33 karyawan tetap dalam unit pariwisata, 2 karyawan dalam pengelolaan air bersih. Selain itu, BUMDes Serang Makmur Sejahtera juga selalu melibatkan masyarakat dalam pengeloannya.

3. Mengembangkan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan desa.

Dalam pengelolaannya, BUMDes Serang Makmur Sejahtera tidak hanya memanfaatkan potensi desa yang dimiliki, tetapi juga melihat kebutuhan masyarakat desa seperti halnya dalam BUMDes Makmur Sejahtera, yaitu:

- a. Dalam membantu kebutuhan air bersih masyarakat, BUMDes membuka unit pengelolaan air bersih guna memudahkan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan.
 - b. Dalam membantu pendapatan masyarakat, BUMDes membuka lapangan pekerjaan seperti unit pariwisata, pertanian, dan peternakan.
 - c. Ketika masyarakat membutuhkan modal usaha BUMDes memiliki unit LKM
4. Dalam bidang pendidikan, BUMDes Serang Makmur Sejahtera membantu masyarakat khususnya anak yatim piatu dalam mengejar pendidikan dengan memberi bantuan uang saku sebesar Rp. 200.000.
 5. Dalam bidang kesehatan, BUMDes membantu masyarakat Desa Serang yang terkena penyakit menular dengan bantuan biaya transportasi sebesar Rp. 200.000 perbulan disetiap tanggal 1-10. Selain itu, BUMDes juga menampung 20 BPJS yang tidak dibiayai oleh pemerintah.
 6. Mendorong terpenuhinya kebutuhan rumah layak huni dengan cara memberikan perbaikan jika terjadi kerusakan rumah dan bedah rumah. Untuk kerusakan rumah BUMDes memberi range Rp. 5.000.000 – Rp. 7.500.000. untuk bedah rumah biayanya disesuaikan mulai dari Rp. 5.000.000, Rp. 6.000.000, Rp. 7.500.000.

Dalam menjalankan perannya, BUMDes Serang Makmur Sejahtera juga melakukan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar kelembagaan masyarakat kuat maka, diperlukan pemberdayaan masyarakat (Karyana, 2023). Menurut Ambar Teguh Sulistyani dalam (Wahyuningsih & Pradana, 2021), ada 3 tahapan pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

1. Tahap penyadaran

Tahap penyadaran dapat dilakukan dengan cara memberitahu atau sosialisasi tentang pentingnya mengelola potensi alam yang dimiliki. Hal tersebut ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat akan potensi desa yang dimiliki. Dari hasil wawancara, Di Desa Serang tahap penyadaran ditunjukkan dengan adanya inisiatif para masyarakat untuk mengelola tanah bengkok atau tanah kas desa seluas 1,3 hektar.

2. Tahap transformasi

Dalam tahap transformasi, dapat dilihat dari perubahan perilaku, pola pikir, dan pola hidup kehidupan masyarakat Desa Serang. Masyarakat yang semula hanya sebagai penerima manfaat, sekarang menjadi pelaku utama pembangunan desa. Salah satunya melakukan inovasi guna mengikuti perkembangan zaman dan minat pariwisata. Dari hasil observasi, khususnya di unit pariwisata, D'Las Serang banyak sekali wahana-wahana kekinian, seperti fasilitas homestay dan cottage yang cocok untuk *staycation*, *amphy theater*, dan *Immersive Room*. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mampu melakukan transformasi dalam merancang dan mengelola destinasi wisata yang modern dan bersinergi dengan Upaya konservasi dan pemberdayaan pendidikan.

3. Tahap peningkatan

Tahap peningkatan dalam pemberdayaan masyarakat, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam mengembangkan pembangunan desa. Di Desa Serang, untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian tersebut salah satunya dilakukan dengan pendampingan internal yang dilakukan oleh BUMDes. Selain itu, BUMDes juga menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk menambah pengetahuan dan motivasi. Hal tersebut pernah dilakukan, seperti kerjasama dengan pengabdian dari Unsoed dalam program pelatihan budidaya stoberi organik, penggunaan pupuk hayati, dan pemasaran digital. Kolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan sarana wisata dan promosi.

Dari keberhasilan tahap-tahap pemberdayaan masyarakat. BUMDes Serang Makmur Sejahtera, juga memiliki peran lain dalam pemerdayaan masyarakat seperti peran dalam bidang sosial dengan adanya BUMDes dapat memperkuat kohesi sosial dan solidaritas masyarakat desa. Hal tersebut berupa pemberian bantuan sosial kepada masyarakat dan menjadi sarana integritas masyarakat dalam kegiatan produktif. Selain itu, BUMDes juga memanfaatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Hal tersebut tercermin dalam prinsip pembangunan lokal yang dikemukakan oleh Sari dalam (Nadis Adilah, Yaqub Cikusin, 2022) antara lain:

1. Partisipasi masyarakat

Dalam BUMDes Serang Makmur Sejahtera, selalu melibatkan masyarakat desa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, masyarakat terlibat dalam pengelolaan BUMDes seperti anggota BUMDes, sebagai karyawan dalam BUMDes, membuka usaha dalam BUMDes. Sedangkan yang tidak langsung masyarakat berpartisipasi dalam bentuk investasi dana ataupun sewa lahan untuk dikelola oleh BUMDes.

2. Menjalinkan kerjasama

Dalam mengembangkan unit-unit usaha BUMDes, tidak luput dari kerjasama yang dilakukan. Kerjasama yang paling utama dengan pemerintah Desa Serang dengan adanya penyediaan lahan, modal utama, serta penguatan kelembagaan BUMDes. Selain pemerintah desa, BUMDes juga menjalinkan kolaborasi dengan pelaku usaha dan warga lokal dengan menyediakan kios-kios usaha didalam BUMDes. Dengan pihak lain BUMDes juga menjalinkan kerjasama dengan lembaga keuangan guna mendapat bantuan modal usaha.

3. Keberlanjutan dengan adanya inovasi pemanfaatan potensi lokal

Berjannya waktu BUMDes Serang Makmur Sejahtera, selalu melakukan inovasi. Walaupun, ada beberapa unit usaha yang sudah tidak seaktif dulu. Tetapi, hal tersebut tidak mempengaruhi

keberlanjutan unit usaha yang terus berkembang dan masih memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan desa.

Dari ketiga prinsip pembangunan lokal yang sudah dijalankan oleh BUMDes Serang Makmur Sejahtera, memberikan dampak bagi pembangunan Desa Serang. Apalagi dengan adanya pendapatan dari perkembangan pariwisata lokal, sehingga bisa menjadi penguat ekonomi. Selain itu, perubahan status dari “desa miskin” menjadi “desa mandiri” menggambarkan bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya dari aspek ekonomi, melainkan dari aspek sosial, kemandirian, dan daya tahan desa. Dengan hal tersebut pembangunan lokal mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Serang.

D. Analisis Peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Serang

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan pemerintah untuk membantu pertumbuhan dan pembangunan suatu wilayah. Namun, dengan berbagai keragaman dan keterbatasan yang dimiliki di setiap daerah berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan sebuah lembaga yang bisa menjadi penggerak dalam memanfaatkan keragaman dan keterbatasan tersebut. Salah satunya dibentuklah sebuah lembaga yang disebut dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu perannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Begitupun dengan BUMDes Serang Makmur Sejahtera yang sudah menjalankan perannya sesuai dengan peraturan pemerintah. Berikut analisis kesejahteraan masyarakat Desa Serang berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia:

1. Kependudukan

Dalam indikator kependudukan, BUMDes Serang Makmur Sejahtera memberikan dampak positif terhadap struktur dan dinamika kependudukan. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa aspek, diantaranya:

a. Rasio jumlah kelamin

Dalam data DINPENDUKCAPIL Kabupaten Purbalingga tahun 2024, menyatakan bahwa Desa Serang memiliki rata-rata sebesar 104,92. Dimana, memiliki arti bahwa penduduk laki-laki Desa Serang lebih banyak dibanding perempuannya. Perbandingan tersebut berupa 105 laki-laki untuk setiap 100 perempuan.

Tabel 4. 12 Tingkat Rasio Penduduk Desa Serang

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio sex
	Laki-laki	Perempuan		
0-4	307	280	587	107,33
5-9	360	326	686	107,00
10-14	360	335	695	106,87
15-19	256	263	519	104,29
20-24	314	354	668	106,27
25-29	318	318	636	106,84
30-34	323	309	632	106,02
35-39	306	282	588	105,82
40-44	357	312	669	102,24
45-49	277	272	549	102,31
50-54	266	256	522	100,97
55-59	228	250	478	95,18
60-64	210	194	404	94,01
65-69	169	171	340	95,42
70-74	129	108	237	101,17
75+	120	105	225	92,23

Sumber: DINPENDUKCAPIL Kabupaten Purbalingga, 2024

b. Angka beban ketergantungan

Diolah dari data rasio jenis kelamin, maka terdapat sebanyak 1.968 jiwa penduduk yang berusia 9-14 tahun, 5.995 jiwa penduduk dengan usia produktif yaitu usia 14-64 tahun, dan terdapat 802 jiwa

dengan penduduk usia lanjut dari usia 65 keatas. Dengan banyaknya angka produktif maka pemerintah desa lebih banyak memberikan layanan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas penduduk usia produktif.

2. Kesehatan dan gizi

Aspek kesehatan merupakan salah satu aspek yang penting yang membantu proses pembangunan sebuah wilayah. Dimana, ketika masyarakat sehat proses pembangunan akan berjalan dengan semestinya. Menurut data yang diperoleh dari Kecamatan Karangreja tahun 2024 bahwa tidak ada kasus penyakit yang menular, penduduk yang menerima PBI JKN sebanyak 5.268 dan penerima SKTM sebanyak 90 orang. Untuk data kelahiran terdapat 111 bayi baru lahir.

Peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam bidang kesehatan berupa bantuan dana bagi masyarakat Desa Serang yang kurang mampu atau terabaikan oleh pemerintah. Hal tersebut berupa biaya transportasi sebesar Rp. 200.000 per bulan setiap tanggal 1-10 dan menampung 20 BPJS non PBI atau BPJS yang tidak ditanggung oleh pemerintah.

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa BUMDes Serang Makmur Sejahtera tidak hanya terfokus pada bidang ekonomi saja. Tetapi, juga dalam bidang sosial salahsatunya bidang kesehatan dengan meringankan beban ekonomi masyarakat agar tetap bisa mengakses fasilitas kesehatan dan BUMDes juga mendukung adanya system jaminan kesehatan secara mandiri.

3. Pendidikan

Dalam mencapai kesejahteraan masyarakat, salah satunya memperbaiki kualitas masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas penduduk dapat dilakukan dengan pendidikan. Dalam membantu bidang pendidikan BUMDes Makmur Sejahtera ikut andil dalam meningkatkan pendidikannya, dengan cara memberikan uang saku sebesar Rp. 200.000 per anak bagi anak yatim piatu.

Dilihat dari pendidikan data BPS Kecamatan Karangreja dalam angka 2024, berikut data pendidikan Desa Serang:

Tabel 4. 13 Tingkat Pendidikan Desa Serang

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
Tidak/Belum Sekolah	803	726	1.529
Belum Tamat SD/Sederajat	465	421	886
Tamat SD/Sederajat	2.057	2.006	4.063
SLTP/Sederajat	658	633	1.291
SLTA/Sederajat	246	231	477
Diploma I/II	3	6	9
Akademi/Diploma III	4	10	14
Diploma IV/Strata I	44	45	89
Strata II	2	-	2
Strata III	-	-	-

Sumber: BPS Kecamatan Karangreja, 2024

4. Ketenagakerjaan

Permasalahan ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan ketenagakerjaan biasanya ditandai dengan angka pengangguran dan kemiskinan. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah desa dan masyarakat berinisiatif mengembangkan modal yang seadanya. Maka, terbentuklah BUMDes dengan berbagai unit usaha.

Dengan adanya BUMDes sangat membantu mengentaskan kemiskinan di Desa Serang salah satunya dengan membuka lapangan pekerjaan. Dari hasil wawancara dengan Direktur Utama BUMDes bahwa ada 50 karyawan tetap, 33 karyawan tidak tetap, dan kurang lebih 150 warga yang membuka toko atau berdagang didalam D'Las. Selain itu, dengan adanya BUMDes juga banyak kelompok usaha yang terbentuk. Hal

tersebut dapat dilihat dari data BPS Kecamatan Karangreja tahun 2024, berikut datanya:

Tabel 4. 14 Kelompok Usaha Desa Serang

No.	Kelompok Usaha	Jumlah kelompok
1.	Kelompok tani tanaman pangan	9
2.	Kelompok tani tanaman holtikultura	9
3.	Kelompok peternakan	3

Sumber: BPS Kecamatan Karangreja, 2024

Selain itu, dengan menjalankan perannya sebagai penambah pendapatan masyarakat dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Pada tahun 2022, BUMDes Serang Makmur Sejahtera menerima penghargaan di tingkat ASEAN dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19.

5. Taraf dan Pola Konsumsi

Taraf konsumsi masyarakat merupakan gambaran kemampuan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Desa Serang taraf konsumsi masyarakat mengalami perkembangan dari yang dulunya hanya terpaku pada hasil pertanian, sekarang memiliki sumber penghasilan lainnya. Dari hasil wawancara dengan Direktur Utama BUMDes Serang Makmur Sejahtera bahwa adanya BUMDes tidak hanya berdampak secara langsung. Tetapi, juga memiliki dampak tidak langsung. Dimana ketika banyak para wisatawan yang berkunjung ke Desa Serang, masyarakat sekitar banyak yang membuka dagangannya disepanjang jalan menuju tempat wisata.

Dengan begitu, secara otomatis pola konsumsi masyarakat lebih beragam dan produktif. Dengan membuka warung atau toko membuat pola konsumsi masyarakat yang tadinya hanya mengkonsumsi kebutuhan pokok seperti, sandang dan pangan. Kini sebagian besar masyarakat juga membeli keperluan berdagang seperti alat masak dan bahan dagangan, bibit-bibit tanaman dan lain-lain.

6. Perumahan

Aspek perumahan merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan perumahan yang layak pakai akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Beberapa hal yang mempengaruhi dalam aspek perumahan, seperti kondisi perumahan dan fasilitas dasar rumah tangga. Dengan adanya peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam aspek perumahan berupa bantuan kerusakan rumah dan bedah rumah.

Hal tersebut berdampak terhadap perumahan masyarakat Desa Serang. Dalam data BPS Kecamatan Karangreja tahun 2024 sebagian besar sekitar 70-80% rumah sudah menggunakan material permanen seperti tembok bata dan atap genteng. Dan untuk fasilitas dasar rumah tangga seperti aliran listrik sudah mencapai 2.684 rumah sudah menggunakan listrik PLN, untuk penggunaan air bersih hampir 90 % rumah memiliki akses sumber air bersih serta lebih dari 85% rumah sudah memiliki jamban sehat dan MCK yang layak.

7. Sosial lainnya

Indikator sosial lainnya bisa berupa sosial budaya, kualitas hidup masyarakat seperti dalam mengakses informasi, partisipasi masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi, serta keamanan lingkungan masyarakat. Desa Serang dari dahulu terkenal desa yang beragam dan kaya akan sosial buadaya. Hal tersebut sudah tergambar dari awal berdirinya BUMDes Serang Makmur Sejahtera. Dengan hanya tanah seluas 1,3 hektar dan modal yang sedikit, masyarakat Desa Serang memiliki inisiatif untuk mengembangkan menjadi objek pariwisata. Tidak sampai disitu saja, masyarakat Desa Serang masih melakukan inovasi untuk mengikuti perkembangan zaman hingga kini mencapai 15 hektar. Selain itu, masyarakat Desa Serang juga aktif dalam kegiatan gotong royong seperti dalam pembangunan jalan.

Dalam BUMDes sendiri, memiliki program sosial berupa bantuan sembako, bantuan uang tunai, dan bantuan material. Dalam aspek

budaya, BUMDes memiliki peran dalam membantu penyelenggaraan kebudayaan Desa Serang seperti ruwat bumi, perang tomat, kirab budaya, pawai hasil bumi, dan pengambilan mata air si kopiah. Hal tersebut membantu dalam melestarikan budaya leluhur agar tidak terlupakan sehingga, generasi mendatang dapat memahami dan mengapresiasi warisan budaya leluhur. Dengan demikian, budaya leluhur dapat terus berkembang dan menjadi bagian penting dari identitas Desa Serang.

Berdasarkan uraian indikator kesejahteraan masyarakat diatas, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang. Hal tersebut disajikan dalam tabel perkembangan indikator kesejahteraan masyarakat, sebagai beriku:

Tabel 4. 15 Indikator Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat Desa Serang

No.	Indikator kesejahteraan	Data BPS Desa Serang dalam Angka		
		2022	2023	2024
1.	Rasio jenis kelamin	104,39	104,90	105,00
2.	Pendidikan	Pendidikan tertinggi yang ditepuh S1 sebanyak 80 orang dan S2 hanya 1.	Terjadi peningkatan pada tingkt S1 yaitu 95 orang dan S2 masih 1.	Untuk tingkat S1 masih sama 95 orang. Tetapi, pada tingkat S2 menjadi 2
3.	Penerima PBI JKN	5.221 orang	5.440 orang	5.268 orang
4.	Penerima SKTM	86 orang	240 orang	90 orang

5.	Penggunaan listrik PLN	2.587 rumah	2.684 rumah	2.684 rumah
6.	Kesehatan	Terdapat penderita penyakit TB paru-paru sebanyak 2 orang dan kasus diare pada 214 orang.	Tidak ada	Tidak ada

Sumber: Data BPS Kecamatan Karangreja, 2022-2024

Berdasarkan perkembangan indikator kesejahteraan masyarakat yang diambil dari data Badan Pusat Statiska Desa Serang, kesejahteraan Desa Serang pada tahun setiap tahun mengalami peningkatan. Walaupun, pada tahun 2023 pada aspek kesehatan menurun. Tetapi pada tahun terakhir 2024, hal tersebut bisa diatasi. Selain dilihat dari data BPS, kesejahteraan masyarakat Desa Serang juga dapat dilihat dari pertumbuhan IDM (Indeks Desa Membangun) dari tahun 2021 hingga 2024 terus mengalami peningkatan. Dari tahun 2021 tingkat IDM 0,8173, pada tahun 2022 tingkat 0,8376, dan pada tahun 2023-2024 tingkat IDM 0,9981. Hal tersebut merubah status Desa Serang dari desa mandiri menjadi desa maju.

Selain berdasarkan data-data, peneliti juga menganalisis kesejahteraan masyarakat Desa Serang dari ada dan belum adanya peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera di Desa Serang. Berikut hasil analisis:

Tabel 4. 16 Perubahan Sebelum dan Sesudah Adanya BUMDes Serang
Makmur Sejahtera

No.	Sebelum adanya BUMDes	Sesudah adanya BUMDes
1.	Pendapatan masyarakat hanya bergantung disektor pertanian.	Pendapatan masyarakat meningkat dengan dibukanya unit-unit usaha BUMDes, tidak hanya pada sektor pertanian, tetapi dalam sektor pariwisata, pengelolaan air, dan LKM.
2.	Kesempatan kerja terbatas hanya disektor pertanian.	Kesempatan kerja bertambah, khususnya dengan adanya unit pariwisata.
3.	Aset desa minim (berupa lahan 1,3 hektar dan fasilitas umum dasar).	Aset desa meningkat, pada tahun 2024 mencapai Rp. 30 miliar dan lahan seluas 15 hektar).
4.	Partisipasi masyarakat masih rendah.	Partisipasi masyarakat meningkat dengan ketelibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes.
5.	Infrastruktur desa masih terbatas.	Banyaknya penambahan infrastruktur desa.
6.	Dikenal sebagai desa miskin.	Dikenal sebagai desa yang maju dengan ikonnya “Desa Wisata”.

Sumber: Data Hasil Analisis Peneliti, 2025

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan Desa Serang.

Dalam islam, kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, melainkan dari aspek spiritual dan aspek sosial. Dalam agama islam, ada tiga indikator kesejahteraan masyarakat yaitu, keadilan, pertanggung jawaban, dan *tafakul*. Hal tersebut tertuang dalam QS. Al-Baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي
الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

”Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir; peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”.

Dalam tafsir tahlili, ayat tersebut menjelaskan sebuah kebajikan yang dilakukan oleh manusia tidak hanya tentang beribadah dan beriman kepada tuhan. Tetapi, harus diiringi perbuatan yang mencerminkan keimanan tersebut, seperti memberikan bantuan baik berupa dana atau apapun itu terhadap kerabat yang membutuhkan dan orang-orang yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhannya, menunaikan zakat, menepati janji, serta berjuang dalam menghadapi kesulitan didalam bidang apapun.

Dalam Desa Serang, secara Islami dapat dilihat dari penyediaan fasilitas yang menunjang peribadahan, bantuan BUMDes kepada masyarakat yang kurang mampu baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Selain itu, peran BUMDes dalam membantu pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan desa seperti kemiskinan, pengangguran, dan lainnya. Peran tersebut berupa penyetoran pendapatan BUMDes kepada PADes.

E. Strategi BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam Mengoptimalkan Perannya

Keberhasilan BUMDes Serang Makmur Sejahtera tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi. Dalam wawancara kepada Kepala Desa Serang (Bapak Sugito, S.E.) dan Direktur Utama BUMDes Serang Makmur Sejahtera (Bapak Teguh Yulianto) ada beberapa tantangan dan hambatan yang dilalui oleh BUMDes Serang Makmur Sejahtera, yaitu:

1. Awal berdirinya BUMDes, sering gonta-ganti kelembagaan atau kepengurusan, dikarenakan kurangnya pendapatan BUMDes untuk menggaji pegawai
2. Jumlah penduduk yang banyak, sehingga BUMDes tidak semua masyarakat bisa menjangkaunya
3. Permodalan yang berjalannya secara linier (berjalan apa adanya)
4. Persaingan sesama pelaku usaha

Dengan adanya tantangan tersebut, pemerintah desa bersama pengelola BUMDes menerapkan strategi agar BUMDes tetap bisa menjalankan perannya, berikut beberapa strategi yang dilakukan:

1. Untuk memperkuat kelembagaan BUMDes, pemerintah desa berinisiatif untuk memasukan beberapa anggota perangkat desa kedalam pengurusan BUMDes, seperti dalam kepala desa sebagai penasihat dalam BUMDes.
2. Dengan jumlah penduduk yang banyak, BUMDes dan pemerintah desa melakukan sosialisasi tentang pentingnya keberadaan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk menambah permodalan, maka BUMDes menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti bekerjasama dengan masyarakat Desa Serang dengan cara menginvestasikan dana atau menyewakan lahannya kepada BUMDes. Dengan pihak lain BUMDes juga menjalin kerjasama dengan perbankan untuk menambah modal usaha.
4. Dalam menghadapi persaingan usaha BUMDes melakukan inovasi-inovasi terhadap unit-unit usaha, khususnya unit pariwisata dengan selalu melakukan inovasi mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut

untuk menarik para wisatawan agar tidak bosan dan selalu berkunjung ke Desa Serang. Selain itu, kami juga banyak mengadakan promosi dengan berbagai paket wisata.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

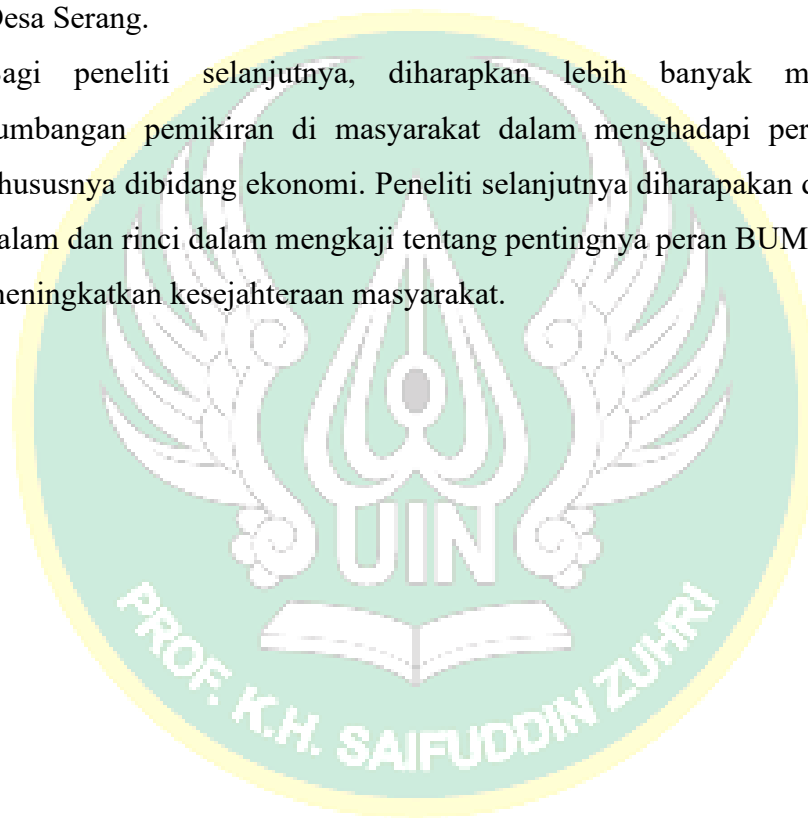
Berdasarkan hasil penelitian dan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serang Makmur Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Serang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan para informan Desa Serang, disimpulkan sebagai berikut:

1. BUMDes Serang Makmur Sejahtera memiliki peran yang signifikan dalam menyejahterakan masyarakat Desa Serang. Hal tersebut dibuktikan dengan berjalannya berbagai unit usaha BUMDes seperti unit pariwisata, unit pengelolaan air bersih, unit pertanian dan peternakan, serta unit LKM (Lembaga Keuangan Mikro). Walaupun dalam perkembangan unit-unit usaha tersebut hanya unit pariwisata yang berkembang sangat pesat. Hal tersebut bisa dilihat dari penyetoran pendapatan pada PADes (Pendapatan Asli Desa) yang mencapai Rp. 500.000.000 hingga Rp. 650.000.000. Selain dalam bidang ekonomi, BUMDes Serang Makmur Sejahtera juga berperan dalam bidang sosial seperti dalam pemberian bantuan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan tempat tinggal.
2. Keberhasilan BUMDes Serang Makmur Sejahtera dalam menyejahterakan masyarakat tidak luput dengan adanya permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut seperti dalam kelembagaan, permodalan, persaingan, dan jumlah penduduk yang banyak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, BUMDes Serang Makmur Sejahtera membuat strategi seperti melibatkan pemerintah desa secara langsung dalam pengelolaan BUMDes, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, bersosialisasi dengan masyarakat, serta berinovasi terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman. Strategi tersebut digunakan untuk mengoptimalkan peran BUMDes agar tetap bisa menyejahterakan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebagai bagian akhir tulisan ini, peneliti memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi pihak BUMDes Serang Makmur Sejahtera, diharapkan terus melakukan inovasi-inovasi lain agar selalu diminati dan banyak yang berkunjung. Selain itu, pihak BUMDes diharapkan selalu mengembangkan unit lain selain unit pariwisata ataupun menambah unit usaha lain yang sekiranya bisa memberikan manfaat secara menyeluruh bagi masyarakat Desa Serang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak memberikan sumbangan pemikiran di masyarakat dalam menghadapi permasalahan khususnya dibidang ekonomi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih dalam dan rinci dalam mengkaji tentang pentingnya peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., & Haryanti, P. (2022). Analisis Peran Home Industry Binaan Lembaga Industry Kreatif Modern (IKM) Jombang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam. *Journal of Economic and Islamic Research*, Vol. 1, No. 1.
- Alinda, F., Abdullah, otto nur, & Hamid, ahmad humam. (2023). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa kabupaten bireuen. *Journal of Research and Development on Public Policy*, Vol. 8, No. 4.
- Bovita, A. (2023). Startegi Kebijakan Pemerintah Dalam Mengintegrasikan Pola Konsumsi Sagu Sebagai Pangan Lokal Untuk Meningkatkan Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hilir. *Selodang Mayang*, Vol. 9, No. 1.
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2022). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 4, No. 2.
- Dahlan, A., & 'Irfaan, S. (2014). Menggagas Negara Kesejahteraan. *El-Jizyah: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Ginting, A. H., & Nawawi, S. (2022). Optimalisasi BUMDes Sebagai Peningkatan Perekonomian Menekan Kemiskinan di Kabupaten Pohuwato. Vol. 4, No. 2.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemeberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, HAalal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, Vol. 1, No. 2.
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, Vol. 4, No. 2.
- Hariyoko, Y. (2021). Analisa Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, Vol. 16, No. 2.
- Hasimi, Y. (2023). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3. No. 3.
- Hasyim, S., Rustiana, E., & Permana, H. (2021). Masyarakat Di Desa Ciaro Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung, *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, Vol. 12. No. 1.
- Igul, & Cikusin, Y. (2021). Impelementasi Permendes Pdt No 4 Tahun 2015 Di Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima Implementation of the Pdt Ministerial Regulation No. 4 of 2015 in Naru Village, Sape District, Bima

- Regency. *Journal of Governance and Policy Innovation*, Vol. 1, No. 2.
- Ikhsan, L. R., Priatna, W. B., & Burhanuddin, B. (2024). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, Vol. 2, No. 2.
- Iskandar, J., Engkus, Fadjar Tri Sakti, Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 19, No. 2.
- Junaidi, J., Amril, A., Amir, A., Bhakti, A., & Prasetyo, E. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1.
- Kadri, F. A., Nurrahman, A., Natakusuma, M. N., Perdianto, B. A., Salida, A. P., & Nur, I. T. (2024). Urgensi Eksistensi BUMDes Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 1.
- Karyana, Y. (2023). Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa. *Populika*, Vol. 11, No. 1.
- Kusuma, S. E. (2022). Koperasi Sebagai Alat Pembangunan Ekonomi Lokal: Kajian 5 Koperasi Di Amerika, Australia Dan Eropa. *Management and Sustainable Development Journal*, Vol. 4, No. 1.
- Machfudz, M. M. (2018). *Ekonomi Mikro Islam*. In Cakti I. Gunawan (Ed), Malang: CV. IRDH (Reasearch & Publishing).
- Mamahit, S., Pangkey, M., & Mambo, R. (2024). Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Tulap Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 10, No. 1.
- Marinu Waruwu. (2022). Penedekatan Penelitian Pendidikan: Metode penelitian KUALITATAOF, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, Vol. 9, No. 2.
- Maryam, B., Nurhayati, H., & M, R. (2022). Peran BUMDes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Padang Lawas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Musa Husain, ain, Moonti, U., & Maruwae, A. (2022). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Iluta Kecamatan Batuda'a Kabupaten Gorontalo. *Jambura*, Vol. 5, No. 2.
- Nadis Adilah, Yaqub Cikusin, H. (2022). Peran Pemerintah daerah Dalam

- Meningkatkan Pemngembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Perikanan Tangkap. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 1.
- Nashrullah, dkk. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In M. T. Multazam (Ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nasir, M., Khoiriyah, E., Pamingkas, B. P., Hardianti, I., & Zildjianda, R. (2023). Kedudukan Hukum dalam Mewujudkan Keadilan dan Kesejahteraan di Indonesia. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Nawangsih, V. S. astuti, Busthomi, A. N., & Khoirunnafiyah, A. (2022). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengelolaan Instalasi Air Bersih Terhadap Masyarakat Desa Jetaj Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo*. Vol. 6, No. 1.
- Novemyanto, A. D., & Nurafifah, Y. (2024). Revitalisasi Kesejahteraan Sosial Tukang Becak terhadap Eksistensi Transportasi Online pada Pendekatan Hukum Nasional dan Maqashid Al- Syari'ah. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, Vol. 6.
- Novita Riyanti, & Hermawan Adinugraha, H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Qur'an, A. A. (2018). Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Rahmadi, M. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Syahrani (Ed.), *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rangka, J., Lopian, M. T., & Tamowangkay, V. (2023). Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, Vol. 3, No. 1.
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 5, No. 2.
- Rozikin, M., & Haris, R. A. (2021). Pengembangan sumber daya ekonomi lokal di Kabupaten Sumenep: pendorong dan penghambat. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 6, No. 2.
- Sari Lubis, D., Hayati Lubis, R., & Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, U. (2023). Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa

untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal. *Profetik*, Vol. 2, No. 1.

- Septianingrum, I. P. K., & Septianingrum, E. H. F. (2024). Strategi Meningkatkan Perekonomian Desa Melalui Optimalisasi Peran BUMDes di Desa Ngampungan Kabupaten Jombang. *Publika*, Vol. 12, No. 2.
- Suaib. (2023). Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. In U. Nain (Ed.), *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian* (Try Koryan). Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). *Publika*, Vol. 10, No. 2.
- Wahyuningsih, R., & Pradana, G. W. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu. *Publika*, Vol. 9, No. 2.
- Wildan, M., & Wildan, M. (2018). Sistem Ekonomi Islam Simbol Kesejahteraan Masyarakat. *El-Jizyah: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Wilujeng, S. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1.
- Wulan, S., & Ramadhan, P. R. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Mendukung Pembangunan Lokal (Studi Kasus Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 8, No. 1.
- Wulandari, E. P., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Implementasi Maqashid Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, Vol. 2, No. 1.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 16 Desember 2024

Narasumber : Bapak Teguh Yulianto

Jabatan : Direktur BUMDes Serang Makmur Sejahtera

1. Kapan BUMDes Serang Makmur Sejahtera didirikan?

Jawab: *“BUMDes Serang Makmur Sejahtera didirikan pada tahun 2010”.*

2. Apa yang melatarbelakangi pendirian BUMDes?

Jawab: *“Ketika berbicara kebelakang, dahulu Desa Serang adalah desa yang miskin. Pada tahun 2007, mendapat bantuan dari prima tani berupa kambing dan kelinci. Kemudian dikelola oleh masyarakat. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2010, desa memiliki tanah kas desa seluas 1,3 hektar dengan dimodali dana desa sebesar Rp. 9.000.000, masyarakat berinisiatif membentuk badan usaha. Maka terbentuklah BUMDes Serang Makmur Sejahtera”.*

3. Apa saja usaha yang dikembangkan oleh BUMDes Serang Makmur Sejahtera?

Jawab: *“Kami mengembangkan usaha yang sudah berjalan seperti pertanian dan peternakan, kemudian ada unit pariwisata, unit pengelolaan air bersih, dan unit LKM”.*

4. Apa saja peran BUMDes Serang Makmur Sejahtera?

Jawab: *“Peran utama yaitu membantu pemerintah desa dengan cara menyetorkan PADes hingga saat ini bisa menyetorkan sebanyak Rp. 500.000.000, membantu perekonomian masyarakat desa baik secara langsung ataupun tidak langsung. Jika secara langsung itu bekerja disini sebagai karyawan, pedagang, ataupun yang memiliki lahan disini. Kalau yang tidak langsung dibukanya unit pariwisata banyak pengunjung yang datang ke Desa Serang, sehingga banyak masyarakat yang berjalan*

disepanjang jalan menuju wisata.”

5. Apa saja keberhasilan atau keunggulan yang dimiliki oleh BUMDes?

Jawab: *“BUMDes Serang Makmur Sejahtera berhasil menungi PT. Lembah Asri Jaya, mendapat penghargaan di tingkat ASEAN sebagai BUMDes yang lembaga yang berhasil mengentas kemiskinan, sebagai Desa BRLink, dan sebagainya”.*

6. Dalam menempuh keberhasilannya, adakah strategi yang digunakan?

Jawab: *“Keberhasilan BUMDes tidak terlepas dari kerjasama dengan masyarakat, seperti dengan musyawarah bersama”.*



Hari, tanggal : Selasa, 17 Juni 2025

Narasumber : Sugito, S.E

Jabatan : Kepala Desa Serang

1. Bagaimana kondisi ekonomi, sosial, dan budaya Desa Serang?

Jawab: *“Dahulu sebelum ada BUMDes, Desa Serang termasuk desa miskin dan sampai dalam zona merah. Karena masyarakat masih tergantung pada sektor pertanian. Tetapi, semenjak ada BUMDes kondisi perekonomian meningkat drastis dan Desa Serang menjadi desa yang maju. Untuk kondisi budaya kami masih menghidupkan budaya jawa seperti 1 sura. Selain itu kami juga memiliki budaya leluhur seperti ruwat bumi, pengambilan mata air si kopian, dan perang tomat”*.

2. Apa saja potensi yang dimiliki Desa Serang?

Jawab: *“Untuk potensi yang dimiliki Desa Serang yaitu wisata alam karena berada dilekang Gunung Slamet, pertanian, dan perkebunan”*.

3. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa dalam BUMDes?

Jawab: *“Keterlibatannya dalam pendirian BUMDes”*.

4. Bagaimana dampak adanya BUMDes terhadap pemerintah desa?

Jawab: *“Yang paling terasa yaitu menambah PADes yang digunakan dalam kegiatan pembangua desa dan kegiatan-kegiatan desa lainnya”*.

5. Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi BUMDes dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab: *“Dari awal pendirian, kita mengalami permasalahan pada kelembagan BUMDes, sehingga sering terjadi pergantian orang. Hal tersebut disebabkan minimnya pendapatan BUMDes, sehingga belum bisa menggaji pegawai. Permasalahn tersebut diselesaikan dengan memasukan perangkatat desa kedalam kelembagan BUMDes, banyak masyarakat Desa Serang, sehingga belum semua masyarakat menjangkau BUMDes. Oleh sebab itu, maka diadakan sosialisasi BUMDes kepada masyarakat. Minimnya sumber modal BUMDes, untuk mengatasi hal tersebut BUMDes menjalani kerjasama dengan berbagai pihak baik dari pemerintah pusat, daerah, maupun*

masyarakat”.

6. Dengan keberhasilannya BUMDes, apa harapan dan rencana kedepannya?

Jawab: *“Harapannya BUMDes selalu berkembang dan berkontribusi kepada pemerintah desa serta masyarakat”*.



Hari, tanggal: Selasa, 17 Juni 2025

Narasumber: Teguh Yulianto

Jabatan: Direktur BUMDes

1. Bagaimana struktur organisasi BUMDes saat ini?

Jawab: “- *Penasehat: Sugito, S. E*

- *Direktur: Teguh Yulianto*

- *Pengawas: Slamet Aldian Rahajo dan Marno Ali Daryanto*

- *Sekretaris: Setyo Utomo*

- *Bendahara: Lutfi Ma'ruf*

- *Unit usaha pariwisata: Bisarero*

- *Unit pengelolaan air bersih: Setiawan*

- *Unit LKM: Ova Kris Fajar*

- *Unit pertanian dan peternakan: Sidikin”.*

2. Bagaimana pembagian tugas masing-masing anggota?

Jawab: “*Untuk pembagian tugas ya, pada intinya kalo penasehat itu sebagai rujukan kita, kalua direktur sendiri yang merencanakan program dan memimpin jalannya BUMDes, untuk yang lainnya kalo sekretaris dalam bidang catat mencatat, kalua bendahara dalam bidang keuangan, kalua yang unit usaha itu yang bertanggung jawab atas unitnya”.*

3. Bagaimana perkembangan unit-unit usaha BUMDes saat ini?

Jawab: “*Untuk saat ini, unit-unit lainnya mungkin kurang berkembang ya, seperti pengelolaan air bersih karena banyak warga yang sudah mandiri jadi, tidak semaju dahulu, kalua pertanian dan peternakan masih sama seperti dahulu, yang berkembang pesat dalam unit pariwisata dan kami sekarang juga terfokus pada unit tersebut karena pemasukan dari unit pariwisata terbilang besar. Niatnya dari kami akan membuka unit baru yaitu toko glosir milik BUMDes yang nantinya akan dijadikan sebagai supplier bagi masyarakat Desa Serang”.*

4. Apakah ada keterlibatan masyarakat dalam BUMDes selain menjadi pengurus BUMDes?

Jawab: *“Sangat terlibat, sebagai contoh masyarakat yang menjadi karyawan diBUMDes, ada yang membuka usaha diBUMDes seperti taman kelinci, hutan pinus dan lainnya, menginvestasikan dananya, menyewakan lahannya”*.

5. Berapa jumlah pegawai yang bekerja di BUMDes?

Jawab: *“Untuk sekarang jumlah pegawai diBUMDes mencapai 33 karyawan tetap dan 50 karyawan tidak tetap”*.

6. Bagaimana perekrutan pegawai diBUMDes?

Jawab: *“Kalau perekrutan tidak ada, biasanya dimulai dari karyawan tidak tetap, kemudian naik menjadi karyawan tetap”*.

7. Apakah ada pelatihan atau pendampingan pegawai diBUMDes?

Jawab: *“Pelatihan atau pendampingan dilakukan secara internal oleh BUMDes”*.

8. Selain berperan dalam bidang ekonomi, apakah ada peran dibidang lain?

Jawab: *“Selain dalam bidang ekonomi, kami juga ikut berperan dalam bidang sosial budaya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti dalam pendidikan kami memberikan uang saku kepada anak yatim piatu sebesar Rp. 200.000, dalam bidang kesehatan kami menampung 20 BPJS yang tidak dibiayai oleh pemerintah dan memberi bantuan kepada masyarakat yang terkena penyakit menahun dengan membayarkan biaya transportasi sebesar Rp. 200.000 per bulan setiap tanggal 1-10, dalam bidang perumahan kami membantu kerusakan rumah warga dengan range biaya Rp. 5.000.000-Rp.7.500.000 dan beda rumah dengan biaya berbeda ada yang Rp. 5.000.000, Rp. 6.000.000, dan Rp. 7.500.000, selain itu kami juga memiliki peran pemberdayaan masyarakat dengan keterlibatan masyarakat dalam mengelola BUMDes, serta kami juga berperan dalam pembangunan lokal yang berbasis potensi lokal”*.

9. Dalam menjalankan perannya, apakah ada kendala, tantangan, atau hambatan yang dihadapi?

Jawab: *“Ya pastinya ada, paling dalam permodalan karena permodalan kami*

bersifat linear atau bejalan apa adanya, pesaing usaha”.

10. Bagaimana strategi yang digunakan dalam memecah permasalahan tersebut?

Jawab: *“Strateginya paling yang menjalin kerjasama dengan perbankan untuk menambah permodalan, dalam menghadapi pesaing kita juga harus melakukan inovasi-inovasi pada unit usaha khususnya unit pariwisata, dalam unit pariwisata karena banyak pesainnya kami sering memberikan promosi”.*

11. Apa kontribusi nyata yang diberikan oleh BUMDes?

Jawab: *“Kontribusi nyata yaitu menyetorkan dana pada PADes, membantu bidang sosial, ekonomi masyarakat sehingga bisa menyejahterakan masyarakat dan mengangkat status desa”.*

12. Apa rencana BUMDes kedepannya?

Jawab: *“Yaitu seperti yang saya sebutkan selalu melakukan inovasi dan ingin membuka toko glosiran”.*



Hari, tanggal: Selasa, 17 Juni 2025

Narasumber: Adhe Firmansyah

Jabatan: Karyawan Tetap

1. Sudah berapa bekerja disini ya mas?

Jawab: *“Sekitar 3 tahunan”*.

2. Sebagai karyawan tetap atau tidak tetap ya mas?

Jawab: *“Sebagai karyawan tetap”*.

3. Apakah ada tahapan dalam menjabat sebagai karyawan tetap?

Jawab: *“Awalnya disini itu freelance, kemudian kontrak, dan terakhir menjadi karyawan tetap”*.

4. Masnya disini dibagian apa?

Jawab: *“Aku dibagian marketing”*.

5. Jobdesknya apa aja mas?

Jawab: *“Kalau dimarketing itu, ngurusin yang dipemasarkan dengan biro-biro, pengujung, pelayanan dipusat informasi juga, ngurusin orang survei, bookingan-bookingan aula, tiket, reservasi, dan ngurusin acara diluar juga seperti pameran atau missal ada undangan”*.

6. Menurut mas, dampak adanya BUMDes di desa ini?

Jawab: *“Sangat berdampak, seperti terbuka lapangan kerja, pembangunan atau infrastruktur kan dari BUMDes jadi yang sangat terbantu”*.

7. Harapan pada BUMDes?

Jawab: *“Harapnya setiap tahun harus ada pengembangan, apalagi dalam bidang pariwisata semakin ketat. Karena kalau tidak ada perubahan mungkin nanti akan mengurangi jumlah peminat”*.

Hari, tanggal : Selasa, 17 Juni 2025

Narasumber : Dwi Salma Amalia

Jabatan : Masyarakat

1. Apakah mba mengetahui adanya BUMDes di Desa Serang?

Jawab: *“Iya mengetahui”*.

2. Apakah ada peran BUMDes yang mba rasakan?

Jawab: *“Ya ini salah satunya bisa bekerja disini, sebenarnya saya ini membantu mbah saya jualan disini sih”*.

3. Apakah dengan mba bekerja disini berpengaruh dalam kehidupan mba?

Jawab: *“Mesti berpengaruh, dengan bekerja disini bisa menambah pendapatan saya”*.

4. Apakah dalam berjualan diBUMDes itu ada persyaratan atau tahapannya dulu?

Jawab: *“Untuk membuka kios disini mudah, disini kan sistemnya menyewa jadi kita hanya meminta izin kepada pihak BUMDes”*.

5. Dengan bekerja disini, apakah pengelolaan BUMDes sudah baik dalam menjalankan tugasnya?

Jawab: *“Menurut saya sudah baik, karena Desa Serang jadi ramai terus dan yang pasti dapat penghasilan terus”*.

Hari, tanggal : Selasa, 17 Juni 2025

Narasumber : Robiat

Jabatan : Masyarakat

1. Apakah bapak mengetahui adanya BUMDes di Desa Serang?

Jawab: *"Iya mengetahui"*.

2. Apakah ada peran BUMDes yang bapak rasakan?

Jawab: *"Ya ini salah satunya bisa bekerja disini, dengan membuka kedai ini"*.

3. Berapa lama bapak membuka kios disini?

Jawab: *"Alhamdulillah sudah lama, sejak awal-awal adanya D'Las"*.

4. Apakah dengan bapak dengan membuka kios disini berpengaruh dalam kehidupan bapak?

Jawab: *"Mesti berpengaruh, dengan membuka kios disini jadinya saya punya pendapatan"*.

5. Apakah dalam membuka diBUMDes itu ada persyaratan atau tahapannya dulu?

Jawab: *"Untuk membuka kios disini mudah, disini kan sistemnya menyewa jadi kita hanya meminta izin kepada pihak BUMDes. Nantinya kita setor setiap minggu sebesar Rp. 50.000 hanya itu si uang yang disetor ke BUMDes. Jadi, pendapatan kita ya pure buat kita, ngga ada potong lagi"*.

6. Dengan bekerja disini, apakah pengelolaan BUMDes sudah baik dalam menjalankan tugasnya?

Jawab: *"Menurut saya sudah baik, karena bisa membantu masyarakat kaya saya jadi memiliki usaha"*.

Hari, tanggal : Selasa, 17 Juni 2025

Narasumber : Purwati

Jabatan : Masyarakat

1. Apakah ibu mengetahui adanya BUMDes di Desa Serang?

Jawab: *"Iya mengetahui"*.

2. Apakah ada peran BUMDes yang ibu rasakan?

Jawab: *"Mungkin ini ya bisa bekerja disini, sebenarnya saya masih bekerja freelance atau karyawan tidak tetap karena saya bekerja untuk saudara saya disini"*.

3. Apakah dengan mba bekerja disini berpengaruh dalam kehidupan mba?

Jawab: *"Jelasnya berpengaruh, kan bisa menambah pemasukan saya"*.

4. Apakah dalam berjualan diBUMDes itu ada persyaratan atau tahapannya dulu?

Jawab: *"Setahu saya, kita disini menyewa tempat terus kita bayar ke BUMDes setiap minggu Rp. 50.000"*.

5. Kan ibu bekerja di food court pasti produknya hampir sama ya bu? Bagaimana strategi dalam menangani hal tersebut?

Jawab: *"Paling itu si mba kita meningkatkan kualitas produknya seperti dari segi rasanya gitu dan mungkin harus melakukan inivasi produk agar lebih menarik"*.

6. Dengan bekerja disini, apakah pengelolaan BUMDes sudah baik dalam menjalankan tugasnya?

Jawab: *"Menurut saya cukup baik dengan adanya D'Las ini jadi banyak lapangan pekerjaan"*.

Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1024/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Desti Fitriyanti
 NIM : 214110201268
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing Skripsi : Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
 Judul : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Makmur Sejahtera Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga).

Pada tanggal 24 April 2025 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 30 April 2025
 Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochim, Lc., M.Si.
 NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1359/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Desti Fitriyanti
NIM : 214110201268
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 19 Mei 2025 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **81 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 20 Mei 2025
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dr. H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teguh Yulianto
Jabatan : Direktur BUMDes Serang Makmur Sejahtera

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Desti Fitriyanti
NIM : 214110201268
Program Studi : S1 Ekonomi Syariah

Telah melakukan penelitian di BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Serang Makmur Sejahtera Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)”.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk kepentingan yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Purbalingga, 16 Juni 2025

Direktur BUMDes Serang Makmur Sejahtera,



SERANG MAKMUR SEJAHTERA

Lampiran 5 Dokumentasi



Wawancara dengan Direktur BUMDes Serang Makmur Sejahtera



Wawancara dengan Kepala Desa

Wawancara dengan karyawan BUMDes





Wawancara dengan masyarakat



Wawancara dengan masyarakat



Wawancara dengan masyarakat





Kantor BUMDes Serang Makmur Sejahtera



Kios-kios dipintu keluar



Warung-warung di Hutan Pinusan



Food Cou

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Desti Fitriyanti
2. NIM : 214110201268
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Banjarnegara, 14 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Situwangi, RT 02/RW 03, Kec. Rakit, Kab.
Banjarnegara
5. Nama Orang tua
Nama Ayah : Setyo Kuntoro
Nama Ibu : Marci

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Pertiwi Situwangi
 - b. SD/MI : SD Negeri 2 Situwangi
 - c. SMP/MTs : MTs Negeri 1 Rakit
 - d. SMA/MA : SMA Negeri 1 Bukateja
 - e. S.1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Salafiyyah Daarunnajah
 - b. Pondok Pesantren Darul Abror

Purwokerto, 30 Juni 2025

Desti Fitriyanti